

**PT RMK ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT RMK ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARY***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RMK ENERY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 104	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RMK ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RMK ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama: Vincent Saputra
Alamat Kantor: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain: Taman Kebon Jeruk Blok G.1 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon: 021-5822555
Jabatan: Direktur Utama/President Director</p> | <p>1. Name: Vincent Saputra
Office Address: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Domicile as stated in ID Card: Taman Kebon Jeruk Blok G.1 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number: 021-5822555
Position: Direktur Utama/President Director</p> |
| <p>2. Nama: William Saputra
Alamat Kantor: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain: APT.ST.Moritz Tower Presidential Unit 2807 Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon: 021-5822555
Jabatan: Direktur/Director</p> | <p>2. Name: William Saputra
Office Address: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Domicile as stated in ID Card: APT.ST.Moritz Tower Presidential Unit 2807 Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number: 021-5822555
Position: Direktur/Director</p> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries;</p> <p>2. The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</p> <p>4. We are responsible for the internal control system of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries.</p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 Maret 2024/Jakarta, March 28, 2024



(Vincent Saputra)
Direktur Utama/President Director

(William Saputra)
Direktur/ Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00131/2.0851/AU.1/02/1208-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT RMK Energy Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00131/2.0851/AU.1/02/1208-1/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT RMK Energy Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2**Hal Audit Utama (lanjutan)****Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas piutang usaha**

Lihat Catatan 3j (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi), dan Catatan 7 (Piutang Usaha) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui piutang usaha bersih sebesar Rp 288.003.191.379, yang mencakup kurang lebih sebesar 12,81% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha kotor sebesar Rp 294.885.616.232 dan penyisihan KKE sebesar Rp 6.882.424.853.

Sesuai dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Kami fokus pada bidang ini karena penentuan KKE melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan serta memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model KKE yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dalam laporan pada tanggal 31 Maret 2023.

Page 2**Key Audit Matters (continued)****Allowance for expected credit losses (“ECL”) on trade receivables**

Refer to Note 3j (Material Accounting Policy Information – Impairment of Financial Assets), Note 4 (Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty), and Note 7 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2023, the Group’s net trade receivables of Rp 288,003,191,379, which accounted for approximately 12.81% of the Group’s total assets, comprised of gross trade receivables of Rp 294,885,616,232 and an allowance for ECL of Rp 6,882,424,853.

In accordance with PSAK 71, “Financial Instruments”, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

We focused on this area since the determination of ECL involves significant management judgments and assumptions and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of relevant controls in respect of the allowance for ECL on trade receivables.*
- *We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*
- *We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 31, 2023.

Halaman 3**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra

Theodorus Bambang Dwi K.A.

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1208

28 Maret 2024/March 28, 2024



00131

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	15.365.974.635	67.166.979.223	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	151.538.130.583	-	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha - bersih	7			Trade receivables - net
Pihak berelasi	31	3.391.542.130	54.213.033.541	Related parties
Pihak ketiga		284.611.649.249	134.124.457.163	Third parties
Piutang lain-lain	8			Other receivables
Pihak berelasi	31	309.933.989.988	197.239.628.523	Related parties
Pihak ketiga		1.177.247.103	2.236.550.404	Third parties
Persediaan	9	72.971.693.838	63.178.430.539	Inventories
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	10	138.078.164.442	72.855.609.984	Short-term advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19a	231.554.725.426	188.840.545.081	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		124.167.390	160.179.317	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.208.747.284.784	780.015.413.775	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	10	1.743.214.048	18.456.271.727	Long-term advances
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	13.909.043.824	27.184.983.101	Restricted cash and time deposit
Investasi pada entitas asosiasi	13	82.284.142.545	103.505.377.441	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	19e	11.485.497.015	8.196.149.917	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	11	788.481.653.725	631.354.285.084	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih		3.581.779.177	235.245.745	Right-of-use asset - net
Properti pertambangan - bersih	12	134.409.712.412	104.834.997.626	Mining properties - net
Aset pengampunan pajak - bersih	19g	3.052.654.000	3.052.654.000	Tax amnesty assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.038.947.696.746	896.819.964.641	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.247.694.981.530	1.676.835.378.416	TOTAL ASSETS

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS OF
AS AT DECEMBER 31, 2023 (continued)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	343.525.059.260	2.259.911.499	Short-term bank loans
Utang usaha	17			Trade payables
Pihak berelasi	31	120.103.258.980	75.434.507.676	Related parties
Pihak ketiga		71.866.034.647	66.274.806.234	Third parties
Utang lain-lain	18			Other payables
Pihak berelasi	31	2.272.024	11.925.948.572	Related parties
Pihak ketiga		5.257.524.654	10.566.186.100	Third parties
Utang pajak	19b	25.788.725.476	47.150.733.045	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	20	16.380.050.603	30.938.253.674	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	21	4.720.869.159	5.249.179.459	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15	64.218.500.000	106.816.941.176	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	3.390.107.457	3.175.372.000	Consumer financing payables
Liabilitas sewa		640.370.682	56.327.099	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		655.892.772.942	359.848.166.534	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		5.794.000.000	1.224.145.939	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	15	92.482.125.000	97.121.449.361	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	1.129.227.198	7.549.908.311	Consumer financing payables
Liabilitas sewa		2.369.838.951	161.755.384	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	5.194.511.506	4.265.658.080	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		106.969.702.655	110.322.917.075	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		762.862.475.597	470.171.083.609	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized - 14,000,000,000 shares as at December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.375.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	23	437.500.000.000	437.500.000.000	Issued and fully paid - 4,375,000,000 shares as at December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	24	125.581.359.766	125.581.359.766	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi mata uang asing		(4.749.265)	-	Foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	87.500.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		812.477.993.415	622.888.744.181	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.463.054.603.916	1.190.970.103.947	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		21.777.902.017	15.694.190.860	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.484.832.505.933	1.206.664.294.807	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.247.694.981.530	1.676.835.378.416	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	25	2.553.106.269.942	2.733.605.088.044	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(2.063.968.408.865)	(2.144.981.914.884)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		489.137.861.077	588.623.173.160	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	27	(68.751.252.428)	(56.281.654.975)	General and administrative expenses
Cadangan penurunan nilai piutang	7	(4.791.439.246)	(323.742.234)	Provision for impairment losses
Beban keuangan	28	(21.654.035.607)	(28.300.915.570)	Finance costs
Penghasilan keuangan		975.766.656	238.420.162	Finance income
Pendapatan lain-lain - bersih	29	853.933.496	11.336.591.263	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		395.770.833.948	515.291.871.806	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19d	(86.831.469.252)	(111.203.275.882)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		308.939.364.696	404.088.595.924	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti	22	(181.287.570)	(108.469.417)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		39.883.265	(22.707.796)	Related income tax expenses
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		(4.749.265)	-	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak		(146.153.570)	(131.177.213)	Total comprehensive income - after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN		308.793.211.126	403.957.418.711	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		302.855.653.539	388.973.208.569	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		6.083.711.157	15.115.387.355	Non-controlling interests
		308.939.364.696	404.088.595.924	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		302.709.499.969	388.842.031.356	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		6.083.711.157	15.115.387.355	Non-controlling interests
		308.793.211.126	403.957.418.711	
Laba per saham dasar	30	69,22	109,56	Basic and diluted earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023,
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss		Saldo laba/ Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation adjustment	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	437.500.000.000	125.581.359.766	-	1.000.000.000	238.046.712.825	802.128.072.591	578.803.505	802.706.876.096	Balance as at 1 January 2022
		-	-	-	388.973.208.569	388.973.208.569	15.115.387.355	404.088.595.924	Net profit for the year
		-	-	-	(131.177.213)	(131.177.213)	-	(131.177.213)	Other comprehensive income
		-	-	-	388.842.031.356	388.842.031.356	15.115.387.355	403.957.418.711	Total comprehensive income
									Transactions recognized directly in equity
		-	-	4.000.000.000	(4.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
	437.500.000.000	125.581.359.766	-	5.000.000.000	622.888.744.181	1.190.970.103.947	15.694.190.860	1.206.664.294.807	Balance as at 31 December 2022
		-	-	-	302.855.653.539	302.855.653.539	6.083.711.157	308.939.364.696	Net profit for the year
		-	-	-	(141.404.305)	(141.404.305)	-	(141.404.305)	Other comprehensive income
		-	(4.749.265)	-	-	(4.749.265)	-	(4.749.265)	Foreign currency translation
		-	-	-	(30.625.000.000)	(30.625.000.000)	-	(30.625.000.000)	Dividend
		-	-	82.500.000.000	(82.500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
	437.500.000.000	125.581.359.766	(4.749.265)	87.500.000.000	812.477.993.415	1.463.054.603.916	21.777.902.017	1.484.832.505.933	Balance as at 31 December 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.452.912.258.967	2.620.822.554.812	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		<u>(2.255.463.963.149)</u>	<u>(2.264.298.827.966)</u>	Cash paid to suppliers, employee and others
Kas yang dihasilkan dari operasi		197.448.295.818	356.523.726.846	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(134.941.796.678)	(87.815.533.445)	Income tax paid
Penerimaan perpajakan	19a	146.584.674.957	47.265.443.572	Tax refund received
Pembayaran beban keuangan		<u>(21.654.035.607)</u>	<u>(28.300.915.570)</u>	Finance cost paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>187.437.138.490</u>	<u>287.672.721.403</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(212.065.762.449)	(49.051.901.650)	Acquisition of fixed assets
Penambahan properti pertambangan		(30.139.026.165)	-	Additions to mining properties
Penarikan modal saham asosiasi		10.320.000.000	-	Withdrawal of investment in associate
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	(151.538.130.583)	(18.199.661.411)	Placement of restricted cash and time deposits
Pencairan deposito		13.500.000.000	-	Withdrawal of time deposit
Pembayaran dividen	23	(30.625.000.000)	-	Dividend payment
Penerimaan bunga		751.705.933	238.420.162	Interest received
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(399.796.213.264)</u>	<u>(67.013.142.899)</u>	Net cash used in investment activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan		279.353.554.123	-	Receipt
Pembayaran		(331.193.235.540)	(92.352.942.111)	Payment
Pinjaman jangka pendek				Short-term bank loans
Penerimaan		764.770.914.407	-	Receipt
Pembayaran		(491.041.518.606)	(113.814.422.200)	Payment
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi - bersih		<u>(128.867.396.158)</u>	<u>24.839.562.726</u>	Receipts from (payment to) related parties - net
Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>93.022.318.226</u>	<u>(181.327.801.585)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		<u>(119.336.756.548)</u>	<u>39.331.776.919</u>	INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>64.907.067.724</u>	<u>25.575.290.805</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>(54.429.688.824)</u>	<u>64.907.067.724</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank		15.365.974.635	67.166.979.223	Cash on hand and in banks
Cerukan		(69.795.663.459)	(2.259.911.499)	Bank overdraft
Jumlah		<u>(54.429.688.824)</u>	<u>64.907.067.724</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT RMK Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Roslina Sari Hendarto, S.H., tanggal 22 Juni 2009. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.29 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn tanggal 5 Desember 2023. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bergerak di bidang perdagangan, pertambangan dan pengangkutan. Perusahaan mulai beroperasi pada Maret 2011. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan pada bidang perdagangan batubara dan jasa unloading, loading dan crushing batubara.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma RMK Blok M4 No. 1, Lantai 2, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Kota, Jakarta Barat.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, merupakan entitas langsung Perusahaan.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT TYTRA Kapital Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tony Saputra.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT RMK Energy Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 60 of Roslina Sari Hendarto, S.H., dated June 22, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 17, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 5, 2023. Notification of amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 dated December 8, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in trading, mining and transportation. The Company started its operations in March 2011. Currently, the main scope of the Company's activities is coal trading, unloading, loading and crushing of coal services.

The Company's main office is located at Wisma RMK Blok M4 No. 1, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. South Kembangan Kec. Kembangan Kota, West Jakarta.

PT RMK Investama, a company incorporated in Jakarta, is the Company's immediate holding entity.

The Company's ultimate parent entity is PT TYTRA Kapital Indonesia, domiciled in Jakarta. The controlling party of the Company is an individual namely, Tony Saputra.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 206 setiap saham. Selisih antara harga penawaran per saham setelah dikurangi biaya emisi saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor", yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December, 31 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December, 31 2022</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tony Saputra	Suriani	President Commissioner
Komisaris Independen	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rokhmad Sunanto	-	
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Vincent Saputra	Tony Saputra	President Director
Direktur	William Saputra	Vincent Saputra	Director
Direktur	Sugiyanto	William Saputra	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	Chairman
Anggota	Agustinus Estanto	Agustinus Estanto	Member
Anggota	Yesica Sekararum Pulungan	Yesica Sekararum Pulungan	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 21 Desember 2022, Unit Audit Internal dijabat oleh Didit Budi Permana.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021, sekretaris perusahaan dijabat oleh Muhtar.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 875,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 206 each share. The difference between the offering price per share and the par value per share net of share issuance costs is recorded as "Additional Paid-in Capital", which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, the Company listed all of its 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

As at December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding share have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee As at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Based on Directors' Decision Letter on December 21, 2022, the Internal Audit Unit position is held by Didit Budi Permana.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Corporate Secretary position is held by Muhtar.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 1.019 dan 975 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have number of 1,019 and 975 employees as at December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2023 and 2022, details of the Group's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%) 31 Desember/ December 31, 2023	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%) 31 Desember/ December 31, 2022	Jumlah Aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan rupiah)/Total Assets before elimination (in thousand Rupiah)	
						Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	Jakarta	Jasa/ Services	2022	99,90%	99,90%	425.976.923	269.380.808
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	Jakarta	Penjualan batu bara dan jasa/ Coal trading and services	2020	99,90%	99,90%	818.013.194	381.977.310
PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	Jakarta	Jasa/ Services	Tidak aktif/ dormant	99,90%	99,90%	250.000.000	250.000.000
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	2008	62,00%	62,00%	198.315.983	124.141.197
Kepemilikan tidak langsung melalui RMKN/ Indirect ownership through RMKN							
Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)	Singapura/ Singapore	Penjualan batu bara dan jasa/ Coal trading and services	Tidak aktif/ dormant	100%	100%	31.123.478	-

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Sesuai dengan Akta Notaris Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Januari 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK adalah sebagai berikut (a) Tujuan dari RMUK adalah bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan pengangkutan, (b) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris RMUK dengan dan (c) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan 5 tahun mendatang (2019-2024). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 25 Januari 2019.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

In accordance with Notarial Deed of Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 18, 2019, the change in Articles of Association of RMUK are as follows (a) The purpose of RMUK is to engage in mining, construction and transportation services, (b) Honorably dismiss all members of the Boards of Directors and Commissioners of RMUK and (c) Approve to reappoint all members of the Boards of Directors and Commissioners for a term of 5 years (2019-2024). This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019 dated January 25, 2019.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
(RMKN)**

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Januari 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMKN berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, telah ditempatkan 50.000 saham (25% dari total) dengan nilai Rp 50.000.000.000. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh RMKN menurut keperluan modal dengan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 31 Januari 2019.

- Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)

Pisteuo Commodities Pte. Ltd. Merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 2021 dan berdomisili di Singapura. Pisteuo bergerak pada bidang perdagangan batubara.

Pada tahun 2022, Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, dan Ny. Glenny Soetanto melakukan pengalihan kepemilikan saham pada Pisteuo kepada RMKN, sehingga kepemilikan RMKN pada Pisteuo adalah 100%.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 tanggal 27 November 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMAK berjumlah Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 250.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 28 November 2019.

**PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
(RMKN)**

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 dated January 30, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, authorized capital of RMKN is Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares, each share has a par value of Rp 1,000,000. 50,000 shares (25% of the total) have been issued with a value of Rp 50,000,000,000. Shares that are still in deposit will be issued by RMKN according to capital requirements with the approval of the shareholders through General Shareholders Meeting. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 31, 2019.

- Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)

Pisteuo Commodities Pte. Ltd. was established in 2021 and domiciled in Singapore. Pisteuo is engaged in coal trading.

In 2022, Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, and Mrs. Glenny Soetanto transferred their share ownership in Pisteuo to RMKN, so that the ownership of RMKN in Pisteuo Commodities Pte. Ltd. is 100%.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 dated November 27, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMAK is Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each with a par value of Rp 1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 250,000 shares with a total value of Rp 250,000,000,000. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0063357.AH.01.01. Tahun 2019 dated November 28, 2019.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Sesuai dengan Akta Notaris Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 31 Maret 2021 tentang pernyataan keputusan pemegang saham secara sirkuler perseroan terbatas, (a) Pemindahan hak atas 25 saham milik PT Dok Dan Perkapalan Airkantung kepada PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Pemindahan hak atas 132.289 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada PT Gardatama Mulia Kencana dan (c) Pemindahan hak atas 215.900 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0243694, tanggal 19 April 2021.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisi 62% saham TBBE. TBBE memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi dari Bupati Muara Enim, berdasarkan Surat Keputusan No. 273/KPTS/TAMBEN/2010 tanggal 25 Februari 2010. Lokasi tambang berlokasi di Kabupaten Muara Enim dengan total area 10.220 Ha. IUP Eksplorasi berlaku untuk 20 tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2030. Berdasarkan Surat Keputusan No. 687/KKPTS/TAMBEN 2011 tanggal 22 November 2011 yang diterbitkan oleh Bupati Muara Enim, TBBE mendapat persetujuan untuk peningkatan IUP Eksplorasi Batubara menjadi IUP Operasi Produksi Batubara dengan jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing sepuluh tahun yang ditetapkan oleh Bupati.

Anggaran Dasar TBBE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 58 dari Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., tanggal 29 Agustus 2023, pemegang saham telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui masuknya PT RMK Investama sebagai pemegang saham baru dalam TBBE.
2. Menyetujui pengalihan/penjualan saham milik PT Gardatama Mulia Kencana sebanyak 132.314 saham TBBE dengan nilai nominal sebesar Rp 13.231.400.000 kepada PT RMK Investama.

Pemberitahuan perubahan Peralihan Saham telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0157801 tanggal 29 Agustus 2023.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

In accordance with Notarial Deed of Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 dated March 31, 2021, regarding a circular statement of shareholders' decision of a limited liability, (a) Transfer of rights to 25 shares owned by PT Dok Dan Perkapalan Airkantung to PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Transfer of rights to 132,289 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to PT Gardatama Mulia Kencana and (c) Transfer of rights to 215,900 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to the Company. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No AHU-AH.01.03-0243694, dated April 19, 2021.

In 2021, the Company acquired 62% of TBBE shares. TBBE has obtained Exploration Mining Business License from Muara Enim Regent per Decision Letter No. 273/KPTS/TAMBEN/2010 dated February 25, 2010. Mines are located in Kabupaten Muara Enim with total area of 10,220 Ha. Exploration Mining Business License is valid for 20 years, which will expire on February 25, 2030. Based on Decree No. 687/KKPTS/TAMBEN 2011 dated November 22, 2011 issued by the Regent of Muara Enim, TBBE received approval to upgrade the Coal Exploration IUP to the Coal Production Operation IUP with a period of 20 years that can be extended twice every ten years as determined by the Regent.

TBBE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 58 of Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., dated August 29, 2023, the shareholder's have approved the following resolutions:

1. *Approved the entry of PT RMK Investama as a new shareholder in TBBE.*
2. *Approved the transfer/sale of 132,314 shares owned by PT Gardatama Mulia Kencana to PT RMK Investama with nominal value Rp 13,231,400,000.*

Notification of amendments to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.09-0157801 dated August 29, 2023.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen melarang entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi "estimasi akuntansi" dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies*

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- *PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates*

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

b. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures thereto to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAKs relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahkannya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- c. Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contracts", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

- c. In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusutan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statement have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2a, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

f. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Pisteuo yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for a subsidiary, namely Pisteuo whose functional currency is United States Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik Perusahaan direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, bagian proporsional dari akumulasi selisih kurs diatribusikan kembali kepada kepentingan nonpengendali dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "reverses for exchange differences on translation of accounts of foreign operation".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or a member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi dipasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

When the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payables and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan [dan komitmen pinjaman].

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

j. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts [and loan commitments].

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai utang bank jangka pendek pada liabilitas jangka pendek.

l. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar jika pembatasan kontrak diperpanjang lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

m. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

k. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks that are not pledged as collateral to loans.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loan under current liabilities.

l. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, if contractual restriction extends beyond 12 months after the end of reporting period.

m. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

n. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditanggungkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Alat berat	4 – 8	25% - 12,5%	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>
Konveyor dan <i>crusher</i>	16	6,25%	<i>Conveyor and crusher</i>
Mesin dan peralatan	4 – 8	25% - 12,5%	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Jalan dan jembatan	20	5%	<i>Roads and bridges</i>

n. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

p. Biaya Pinjam

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan secara substansial atau dijual.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period profit or loss.

p. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun / Years

Aset hak guna – Tanah

10

ROU asset - Land

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

r. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

s. Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto Pengukuran kembali

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income Remeasurement*

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan uran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

The Company recognizes revenue from the following major sources:

- Penjualan Batubara;
- Jasa *unloading, loading* dan *crushing*;
- Jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer;
- Jasa transportasi; dan
- Jasa penunjang Pelabuhan.

- *Sales of coal*
- *Unloading, loading and crushing services;*
- *Rent of vehicles, heavy equipment and containers;*
- *Transportation services; and*
- *Port support.*

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis sebagai berikut:

In determining revenue recognition, the Company performs the following transaction analysis:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

1. *Identify contracts with customers that meet all the following criteria:*
 - *The parties to the contract have approved the contract,*
 - *The Company can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,*
 - *The Company can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,*
 - *The contract has commercial substance, and*
 - *It is probable that the Company will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;*
2. *Identify performance obligations;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to performance obligations; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the standalone selling price.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut :
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa sewa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Berita acara atas penggunaan kendaraan, alat berat dan kontainer;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. *Identify contracts with customers that meet all the following criteria:*
 - *The parties to the contract have approved the contract,*
 - *The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,*
 - *The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,*
 - *The contract has commercial substance, and,*
 - *It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;*
2. *Identify performance obligations;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to performance obligations; and*
5. *Recognise revenue.*

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties

Rent of vehicles, heavy equipment and containers

The Company generates revenue from rent of vehicles, heavy equipment and containers.

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. *Surveys of vehicle, heavy equipment and containers used;*
- b. *Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;*
- c. *Services performed to date as a percentage of total services to be performed.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jasa unloading, loading dan crushing, jasa transportasi dan jasa penunjang pelabuhan

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa *unloading, loading dan crushing*, jasa transportasi dan jasa penunjang pelabuhan.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan"

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Unloading, loading and crushing services, transportation service and port support service

The Company generates revenue from unloading, loading and crushing services, transportation service and port support service

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

Contract Balances

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers"

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

w. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditanggung sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap area of interest. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3r.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi dikukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Mining Properties

When further development costs property mining occurs after the start of production activities, then the cost it will function as a part from mining properties if any probable mass economic benefits additional front with respect to costs will flow to the Company and child entity. If not, the charge charged as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development, and payments to acquire rights over minerals and leases) amortized using method of units of production, by calculation separately for each area of interest. Unit base production results in an amortization charge proportionally based on reserve depletion proven and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3r.

y. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikau sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

bb. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, Perusahaan mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang (*overburden*) untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral (*mineral ore*). Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

Selama tahap pengembangan tambang (sebelum dimulai produksi), biaya pengupasan lapisan tanah umumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang yang dapat disusutkan berdasarkan unit produksi.

Selama tahap produksi ketiga kriteria berikut harus terpenuhi agar biaya pengupasan lapisan tanah dapat dikapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Perusahaan karena aktivitas pengupasan lapisan tanah meningkatkan akses menuju badan bijih (*orebody*);
- Perusahaan dapat mengidentifikasi "komponen" badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

bb. Stripping Asset Activity

In open pit mining operations, overburden and other waste materials must be removed to access ore from which minerals can be extracted economically. The process of removing overburden and waste materials is referred to as "stripping".

During the development of a mine (or pit), before production commences, stripping costs are capitalized as part of the cost of construction of the mine (or pit) and are subsequently amortized over the life of the mine (or pit) on a units of production basis.

During the production phase the following three criteria must be met in order for stripping costs to qualify for capitalization as a stripping activity asset:

- *it must be probable that there will be an economic benefit in a future accounting period because the stripping activity has improved access to the orebody;*
- *it must be possible to identify the "component" of the ore body for which access has been improved; and*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

"Komponen" adalah bagian tertentu dari badan bijih yang dibuat menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen ini biasanya bagian dari badan bijih yang lebih besar yang diidentifikasi dengan umur manfaat ekonomi yang dipisah.

Tahap produksi pengupasan lapisan tanah dapat memperoleh dua manfaat: bijih yang masih bermanfaat di masa sekarang dan peningkatan akses bijih yang akan ditambang di masa depan. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, maka biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan dari biaya produksi kepada setiap aktivitas berdasarkan produksi yang relevan yang diukur menggunakan umur dari rasio pengupasan komponen. Rasio pengupasan komponen membagi tonase limbah tambang komponen untuk periode berjalan baik dengan menggunakan jumlah bijih yang telah ditambang atau dengan jumlah mineral yang terkandung dalam bijih yang telah ditambang untuk komponen tersebut. Dalam beberapa kegiatan, jumlah bijih yang merupakan dasar yang lebih tepat untuk alokasi biaya, terutama ketika terdapat pilihan yang lebih baik. Biaya pengupasan tanah untuk komponen akan ditangguhkan sampai current period ratio melebihi umur manfaat rasio komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih atau terkandung mineral. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Umur manfaat rasio komponen diidentifikasi berdasarkan cadangan bijih di tambang (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) dan rencana tambang tahunan; merupakan fungsi dari desain tambang dan perubahan untuk desain tersebut akan menghasilkan perubahan pada rasio. Perubahan pada hal teknis atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan bijih (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) juga dapat berdampak pada umur manfaat rasio komponen walaupun hal tersebut tidak berdampak pada desain tambang. Perubahan pada rasio dihitung untuk masa yang akan datang.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Amortisasi dari biaya pengupasan yang ditangguhkan termasuk dalam "Beban Pokok Kontrak dan Penjualan".

- it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.

A "component" is a specific section of the orebody that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger orebody that is distinguished by a separate useful economic life.

Production phase stripping can give rise to two benefits: the extraction of ore in the current period and improved access to ore which will be extracted in future periods. When the cost of stripping which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, the stripping cost is allocated to each of these activities based on a relevant production measure using a life of component strip ratio. The ratio divides the tonnage of waste mined for the component for the period either by the quantity of ore mined for the component or by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. In some operations, the quantity of ore is a more appropriate basis for allocating costs, particularly where there are significant byproducts. Stripping costs for the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The stripping activity asset is depreciated on a "units of production" basis based on expected production of either ore or contained minerals over the life of the component unless another method is more appropriate.

The life of component ratios are based on the ore reserves of the mine (and for some mines, other mineral resources) and the annual mine plan; they are a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratios. Changes in other technical or economic parameters that impact the ore reserves (and for some mines, other mineral resources) may also have an impact on the life of component ratios even if they do not affect the mine design. Changes to the ratios are accounted for prospectively.

Stripping activity assets are presented separately on the consolidated statements of financial position. Amortization of deferred stripping costs is included in "Costs of Contracts and Goods Sold".

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

cc. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Selama Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

cc. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari yang melibatkan estimasi.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestik bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 7.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

- Calculation of loss allowance on trade accounts receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The loss allowance for trade receivables is disclosed in Note 7.

- Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's fixed asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

- Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

- Estimasi Cadangan batubara

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

- *Estimating The Incremental Borrowing Rate for Leases*

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

- *Pension and Employee Benefits*

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

- *Coal Reserve estimates*

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, factor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, Teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasikan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
 - Penyusutan, depleksi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
 - Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
 - Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.
- Biaya pembongkaran dan restorasi

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
 - *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
 - *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
 - *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*
- *Decommissioning and restoration*

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas	377.682.889	100.483.127	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.369.801.715	5.479.252.065	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.560.043.700	12.236.452.975	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	649.389.011	11.547.504.892	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	96.196.082	117.368.206	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	56.359.202	1.268.194	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19.912.657	20.152.657	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.906.746	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.170.000	8.820.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	7.482.702	7.962.702	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Sub jumlah	13.777.261.815	29.418.781.691	Sub - total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	926.594.404	35.023.655	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	189.218.296	57.487.370	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	95.217.231	37.555.203.380	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	1.211.029.931	37.647.714.405	Sub-total
Sub jumlah kas di bank	14.988.291.746	67.066.496.096	Sub-total cash in bank
Jumlah	15.365.974.635	67.166.979.223	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas dan bank	15.365.974.635	67.166.979.223	Cash on hand and in banks
Cerukan (Catatan 14)	(69.795.663.459)	(2.259.911.499)	Overdraft (Note 14)
Jumlah kas dan bank	(54.429.688.824)	64.907.067.724	Total cash on hand and cash in banks

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kas Dolar Amerika Serikat di Bank Mandiri termasuk yang dijaminkan dalam perjanjian pinjaman kepada Bank Mandiri sampai dengan pelunasan pinjaman tersebut (Catatan 14).

As at December 31, 2023, the United States dollar cash balance at Bank Mandiri is included as collateral in the loan agreement with Bank Mandiri until the loan is fully settled (Note 14).

6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSIT

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas di bank - Dolar AS			Cash in bank - USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.554.961.571	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.093.371.177	20.886.141.442	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.798.841.659	6.298.841.659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	78.892.212.836	27.184.983.101	Sub - total
Jumlah	165.447.174.407	27.184.983.101	Total
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	151.538.130.583	-	Less : current maturities
Bagian jangka panjang desposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.909.043.824	27.184.983.101	Non-current portion on restricted time deposit
Tingkat suku bunga per tahun	2,75 - 5,50 %	2,75 - 5,50 %	Interest rate per annum

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset lancar mempunyai jangka waktu kurang dari satu tahun. Kas dan deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Restricted cash and time deposits classified as current assets have terms of less than one year. Such restricted cash and time deposits are used as collateral for loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan reklamasi dan rencana paska tambang ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

Restricted cash and time deposits classified as non-current assets have term of more than one year. These time deposit are used as reclamation guarantees and post-mining plan for the Department of Energy and Mineral Resources of South Sumatera Province.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Berdasarkan pelanggan

By customers

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.391.542.130	54.213.033.541	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Oktasan Barunapersada	61.869.657.875	-	<i>PT Oktasan Barunapersada</i>
Yongtai Energy Pte. Ltd	44.562.723.034	-	<i>Yongtai Energy Pte. Ltd</i>
Bary Commodities Pte. Ltd.	42.026.849.219	-	<i>Bary Commodities Pte. Ltd.</i>
PT Weda Bay Energi	37.706.963.717	-	<i>PT Weda Bay Energi</i>
PT Bara Alam Utama	15.345.558.680	10.987.622.516	<i>PT Bara Alam Utama</i>
PT Kereta Api Logistik	13.594.875.873	3.975.224.000	<i>PT Kereta Api Logistik</i>
PT Budi Gema Gempita	13.014.100.095	12.498.286.459	<i>PT Budi Gema Gempita</i>
PT Bukit Bara Alam	10.444.680.216	5.001.585.967	<i>PT Bukit Bara Alam</i>
PT Banyan Koalindo Lestari	8.164.427.655	-	<i>PT Banyan Koalindo Lestari</i>
PT Golden Great Borneo	7.686.445.486	7.466.904.527	<i>PT Golden Great Borneo</i>
PT Manambang Muara Enim	7.362.665.608	-	<i>PT Manambang Muara Enim</i>
PT Mustika Indah Permai	7.107.013.399	24.129.559.376	<i>PT Mustika Indah Permai</i>
PT Sriwijaya Mandiri Sumatera Selatan	5.119.398.477	1.367.372.238	<i>PT Sriwijaya Mandiri Sumatera Selatan</i>
PT Dizamatra Powerindo	-	6.921.509.197	<i>PT Dizamatra Powerindo</i>
Fueltrade Resources International Pte Ltd	-	50.991.863.953	<i>Fueltrade Resources International Pte Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4 Miliar)	17.488.714.768	12.875.514.537	<i>Others (each below Rp 4 Billions)</i>
Sub jumlah	291.494.074.102	136.215.442.770	<i>Sub - total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(6.882.424.853)	(2.090.985.607)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Sub jumlah	284.611.649.249	134.124.457.163	<i>Sub - total</i>
Jumlah	288.003.191.379	188.337.490.704	Total

Berdasarkan mata uang

By currency

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	205.831.171.224	134.787.516.666	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	89.054.445.008	55.640.959.645	<i>United States Dollar</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(6.882.424.853)	(2.090.985.607)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah	288.003.191.379	188.337.490.704	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan umur

By aging

31 Desember/ December 31, 2023						
Jatuh tempo/Past due						
Belum jatuh tempo/ Not past due	<= 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	>90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,14%	0,07%	2,88%	13,65%	Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto						Estimated total gross carrying
pada saat gagal bayar	36.489.903.696	149.917.499.452	39.068.807.110	26.209.454.542	43.199.951.432	amount at default
ECL sepanjang umur	-	(205.183.042)	(26.056.431)	(754.528.750)	(5.896.656.630)	Lifetime ECL
Jumlah					288.003.191.379	Total
31 Desember/ December 31, 2022						
Jatuh tempo/Past due						
Belum jatuh tempo/ Not past due	<= 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	>90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,10%	0,43%	2,54%	2,77%	Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto						Estimated total gross carrying
pada saat gagal bayar	6.195.468.114	105.548.816.566	7.079.920.342	9.608.553.293	61.995.717.996	amount at default
ECL sepanjang umur	-	(100.615.131)	(30.244.999)	(244.391.178)	(1.715.734.299)	Lifetime ECL
Jumlah					188.337.490.704	Total

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah
sebagai berikut

Movements allowance for expected credit losses
are as follow :

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	2.090.985.607	1.767.243.373	Beginning balance
Provisi tahun berjalan	4.791.439.246	323.742.234	Provision during the year
Saldo akhir	6.882.424.853	2.090.985.607	Ending balance

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

As at December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables of the Group are used as collateral for long-term bank loan (see Note 15).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	309.933.989.988	197.239.628.523	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	1.177.247.103	2.236.550.404	<i>Third parties</i>
Jumlah	311.111.237.091	199.476.178.927	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Other receivables from related parties above represent mainly advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah, are not subject to interest, and will be paid within one year.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam Perusahaan entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For the purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain dari pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other receivables as well as the loss upon default. Management determines the other receivables from related parties are subject to immaterial credit losses. Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain Grup tidak dijadikan sebagai jaminan.

As at December 31, 2023 and 2022, other receivables of the Group are not used as collateral.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Batubara	60.806.318.599	37.749.451.365	Coal
Suku cadang	12.165.375.239	25.428.979.174	Spareparts
Jumlah	72.971.693.838	63.178.430.539	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 78.463.689.099 meliputi atas resiko gelombang besar, pemogokan & kerusakan berbahaya ditambah huru-hara, angin topan, badai, banjir & kerusakan akibat air, kebakaran, petir, ledakan, dampak pesawat terbang dan asap. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2023 and 2022, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta, third party, againsts ripots, strikes & malicious damage plus civil commotion, typhoon, strom, flood & water damage, fire, lightning, explosion, aircraft impact and smoke for a total coverage of Rp 78,463,689,099. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Manajemen percaya bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan tertentu yang mengindikasikan penurunan nilai pasar persediaan.

Management believes that there are no events or changes in circumstance that indicate a decline in market value of inventory.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Uang muka jangka pendek</u>			<u>Short-term advances</u>
Uang muka pembelian batubara	119.668.650.671	59.897.316.323	Advance for purchase of coal
Uang muka pembelian aset dan suku cadang	11.790.346.287	10.722.667.535	Advance for purchase of assets and spareparts
Uang muka kontraktor	4.880.629.421	-	Advance for contractor
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	819.384.821	504.028.134	Others (below Rp 1 billion)
Sub jumlah	137.159.011.200	71.124.011.992	Sub total
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi dibayar di muka	816.468.045	1.658.517.992	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	102.685.197	73.080.000	Prepaid rent
Sub jumlah	919.153.242	1.731.597.992	Sub total
Jumlah	138.078.164.442	72.855.609.984	Total
<u>Uang muka jangka panjang</u>			<u>Long-term advances</u>
Uang muka pembelian aset tetap	1.743.214.048	18.456.271.727	Advance for purchase of fixed assets
Jumlah	1.743.214.048	18.456.271.727	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Tanah	67.734.065.254	-	-	-	67.734.065.254	Land
Bangunan	63.771.270.081	-	-	-	63.771.270.081	Building
Alat Berat	197.779.301.651	42.115.678.468	-	-	239.894.980.119	Heavy equipment
Kendaraan	131.652.240.238	856.482.319	-	-	132.508.722.557	Vehicles
Konveyor dan <i>crusher</i>	249.195.252.908	-	-	55.466.369.661	304.661.622.569	Conveyor and <i>crusher</i>
Mesin dan peralatan	39.036.966.634	10.301.000.000	-	-	49.337.966.634	Machineries and equipment
Peralatan kantor	4.137.048.156	66.922.708	-	-	4.203.970.864	Office equipment
Jalan dan jembatan	115.351.454.310	-	-	4.200.000.000	119.551.454.310	Roads and bridges
Aset dalam penyelesaian	42.805.785.757	163.228.398.680	-	(59.666.369.661)	146.367.814.776	Constructions in progress
Sub-jumlah	911.463.384.989	216.568.482.175	-	-	1.128.031.867.164	Sub-total
<u>Aset sewa</u>						<u>Assets under</u>
<u>pembiayaan</u>						<u>lease</u>
Kendaraan	1.107.359.087	-	-	-	1.107.359.087	Vehicles
Sub-jumlah	1.107.359.087	-	-	-	1.107.359.087	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	912.570.744.076	216.568.482.175	-	-	1.129.139.226.251	Total acquisition cost
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Bangunan	4.043.690.735	3.188.563.505	-	-	7.232.254.240	Building
Alat berat	128.162.530.954	20.334.706.749	-	-	148.497.237.703	Heavy equipment
Kendaraan	73.248.345.485	11.004.571.120	-	-	84.252.916.605	Vehicles
Konveyor dan <i>crusher</i>	47.279.979.237	11.264.223.753	-	-	58.544.202.990	Conveyor and <i>crusher</i>
Mesin dan peralatan	16.746.745.003	6.950.688.665	-	-	23.697.433.668	Machineries and equipment
Peralatan kantor	2.405.632.703	720.787.027	-	-	3.126.419.730	Office equipment
Jalan dan jembatan	8.641.232.230	5.977.572.715	-	-	14.618.804.945	Road and bridge
Sub-jumlah	280.528.156.347	59.441.113.534	-	-	339.969.269.881	Sub-total
<u>Aset sewa</u>						<u>Assets under</u>
<u>pembiayaan</u>						<u>lease</u>
Kendaraan	688.302.645	-	-	-	688.302.645	Vehicles
Sub-jumlah	688.302.645	-	-	-	688.302.645	Sub-total
Jumlah akumulasi perolehan	281.216.458.992	59.441.113.534	-	-	340.657.572.526	Total accumulated depreciation
Nilai Buku						Net Book
Bersih	631.354.285.084				788.481.653.725	Value

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	67.677.141.504	1.869.983.150	-	(1.813.059.400)	67.734.065.254	Land
Bangunan	3.663.423.961	-	-	60.107.846.120	63.771.270.081	Building
Alat Berat	177.178.496.135	12.233.043.187	-	8.367.762.329	197.779.301.651	Heavy equipment
Kendaraan	107.402.240.238	24.250.000.000	-	-	131.652.240.238	Vehicles
Konveyor dan crusher	229.195.252.908	-	-	20.000.000.000	249.195.252.908	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	27.468.129.634	7.068.837.000	-	4.500.000.000	39.036.966.634	Machineries and equipment
Peralatan kantor	3.573.106.047	563.942.109	-	-	4.137.048.156	Office equipment
Jalan dan jembatan	29.551.454.310	-	(4.200.000.000)	90.000.000.000	115.351.454.310	Roads and bridges
Aset dalam penyelesaian	201.586.227.523	24.195.166.683	-	(182.975.608.449)	42.805.785.757	Constructions in progress
Sub-jumlah	847.295.472.260	70.180.972.129	(4.200.000.000)	(1.813.059.400)	911.463.384.989	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under lease</u>
Kendaraan	1.107.359.087	-	-	-	1.107.359.087	Vehicles
Sub-jumlah	1.107.359.087	-	-	-	1.107.359.087	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	848.402.831.347	70.180.972.129	(4.200.000.000)	(1.813.059.400)	912.570.744.076	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	855.127.232	3.188.563.503	-	-	4.043.690.735	Building
Alat berat	101.971.765.960	26.190.764.994	-	-	128.162.530.954	Heavy equipment
Kendaraan	59.141.296.483	14.107.049.002	-	-	73.248.345.485	Vehicles
Konveyor dan crusher	31.085.821.699	16.194.157.538	-	-	47.279.979.237	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	11.622.026.520	5.124.718.483	-	-	16.746.745.003	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.768.447.740	637.184.963	-	-	2.405.632.703	Office equipment
Jalan dan jembatan	2.663.659.508	5.977.572.722	-	-	8.641.232.230	Roads and bridges
Sub-jumlah	209.108.145.142	71.420.011.205	-	-	280.528.156.347	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under lease</u>
Kendaraan	-	688.302.645	-	-	688.302.645	Vehicles
Sub-jumlah	-	688.302.645	-	-	688.302.645	Sub-total
Jumlah akumulasi perolehan	209.108.145.142	72.108.313.850	-	-	281.216.458.992	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	639.294.686.205				631.354.285.084	Net Book Value

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 was charged to the following accounts:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	56.811.806.655	70.772.772.845	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.629.306.879	1.335.541.005	General and administrative expense (Note 27)
Jumlah	59.441.113.534	72.108.313.850	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap di asuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 335.545.200.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2023 and 2022, fixed assets were insured against of fire, damage, theft and other risks with PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 335,545,200,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2023 berupa jalan dan jembatan, konveyor dan *crusher* serta bangunan yang diperkirakan selesai antara 2024-2025 dengan persentase penyelesaian antara 5% – 70%. Manajemen tidak melihat adanya kejadian yang dapat menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Construction in progress as at December 31, 2023 include road and bridges, conveyors and crushers and buildings which are estimated to be completed between 2024-2025 with percentage of completion between 5% - 70%. Management does not foresee any events that may prevent the completion of the construction in progress.

Tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Certain land, building, heavy equipment, machineries and equipment were pledged as collateral for long-term bank loan obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

All assets obtained under consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payables (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat sebagian aset tetap Grup berupa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan serta peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 87.636.784.922 dan Rp 78.952.085.517.

As at December 31, 2023 and 2022, certain fixed asset owned by the Group in the form of heavy equipment, vehicles, machineries and equipment and office equipment, have been fully depreciated but still used to support the Group's operations with acquisition cost amounted Rp 87,636,784,922 to and Rp 78,952,085,517, respectively.

Grup tidak mempunyai aset tetap yang tidak berfungsi sementara. Juga tidak dihentikan dan penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023.

The Group has no fixed assets that were temporarily idle. Nor retired from active use and not classified as held for sale as at December 31, 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amount of the Company's property and equipment is not different from their fair values.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no event or change in circumstances that would indicate impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pertambangan yang berproduksi	115.561.714.847	31.232.025.665	-	-	146.793.740.512	Mines under production
Akumulasi amortisasi	(10.726.717.221)	(1.657.310.879)	-	-	(12.384.028.100)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	104.834.997.626				134.409.712.412	Net book value
	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pertambangan yang berproduksi	105.711.161.211	8.037.494.236	-	1.813.059.400	115.561.714.847	Mines under production
Akumulasi amortisasi	(8.674.499.932)	(2.052.217.289)	-	-	(10.726.717.221)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	97.036.661.279				104.834.997.626	Net book value

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan (catatan 26).

Amortization expense were charge to cost of revenue (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambang pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no event or change in circumstances that would indicate impairment in value of mining properties at the end of reporting period.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESMENT IN ASSOCIATE

Merupakan investasi Perusahaan pada PT Bahtera Mustika Mulia ("BMM"). Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah 45% atau senilai masing-masing Rp 86.000.000.000 dan Rp 60.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Represents investment of the Company in PT Bahtera Mustika Mulia ("BMM"). The composition of ownership of the Company is 45% or amounting to Rp 86,000,000,000 and Rp 60,200,000,000, respectively as at December 31, 2023 and 2022.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

Sesuai dengan Akta Notaris atas Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 278 tanggal 29 Agustus 2023 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham BMM menyetujui penarikan Rp 57.333.000.000 atas modal ditempatkan dan modal disetor sehingga komposisi setelah penarikan berubah menjadi Rp 133.777.000.000 dalam bentuk 133.777.000 lembar saham. Akta Perubahan tersebut juga telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0069752.AH.01.02 pada tanggal 30 Agustus 2023.

In accordance with the Notarial Deed of Decision of the Company's Shareholder's Decisions No. 278 dated August 29, 2023 made by a notary, Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders BMM agreed to the withdrawal of Rp 57,333,000,000 of the issued and paid-up capital, thus, the composition after such withdrawal became Rp 133,777,000,000 in the form of 133,777,000 shares. The Deed of Amendment also has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with its Decree No. AHU-0069752.AH.01.02 dated August 30, 2023

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>			<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>
Saldo awal	103.505.377.441	99.440.275.727	Beginning balance
Penarikan investasi	(25.800.000.000)	-	Withdrawal of investment
Bagian laba dari entitas asosiasi tahun berjalan	4.578.765.104	4.065.101.714	Share net profit of associate
Saldo akhir	82.284.142.545	103.505.377.441	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan entitas asosiasi yang material dan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi disusun sesuai dengan PSAK.

The summary of financial information below represents the amounts presented in the financial statements of the associate prepared in accordance with PSAK.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset lancar	59.425.938.124	59.979.836.388	Current asset
Aset tidak lancar	158.063.628.200	171.226.092.620	Non-current asset
Liabilitas jangka pendek	34.635.582.889	1.193.979.138	Current liabilities
Pendapatan	27.359.797.838	25.773.567.925	Revenue
Laba(rugi) tahun berjalan	10.175.033.565	9.034.844.125	Profit (loss) for the year
Total penghasilan komprehensif	10.175.033.565	9.034.844.125	Total comprehensive income

Aktivitas bisnis utama PT Bahtera Mustika Mulia saat ini adalah memberikan jasa sewa konveyor kepada Grup.

The main business activity of PT Bahtera Mustika Mulia is providing conveyor rental services to the Group.

Grup memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan seorang direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi PT Bahtera Mustika Mulia.

The Group exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint a director to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of PT Bahtera Mustika Mulia.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	209.795.663.459	2.259.911.499	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.729.395.801	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Saldo akhir	343.525.059.260	2.259.911.499	Ending balance

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian fasilitas utang bank jangka pendek terdiri dari:

The account represents type of facilities of short-term bank loans consist of:

Kreditor/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Saldo terutang/ Outstanding as at	
				31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	Perusahaan/ The Company	Kredit rekening koran (cerukan)/ Overdraft facility	50.000.000.000	29.864.618.100	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	Perusahaan/ The Company	Time loan revolving	60.000.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Fasilitas Bank Garansi/ Bank Guarantee Facility	100.000.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja (cerukan)/ Working capital loan (overdraft facility)	15.000.000.000	15.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	RMKN	Kredit rekening koran (cerukan)/ Overdraft facility	25.000.000.000	24.931.045.359	2.259.911.499
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	RMKN	Time loan revolving	155.000.000.000	155.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RMKN	Kredit agunan surat berharga/ Securities collateral credit facility	100.000.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RMKN	Kredit talangan dana DHE SDA/ DHE SDA bridging loan	150.000.000.000	118.729.395.801	-
Jumlah/Total				343.525.059.260	2.259.911.499

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 5 Agustus 2020 dan perubahan terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 66 tanggal 20 Desember 2022. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Februari 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Februari 2025.

Fasilitas pinjaman *Time loan revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan invoice atau kontrak pembelian.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dan berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 00263/ALKKOM/2022 tanggal 31 Januari 2022 limit fasilitas ini menjadi Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 29.864.618.100 dan nihil.
- Fasilitas Kredit *Time loan revolving* dengan limit kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dan berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 00263/ALK-KOM/2022 tanggal 31 Januari 2022 limit fasilitas ini menjadi Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini sebesar nihil.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 of Miki Tanumiharja, S.H., dated August 5, 2020, and most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 66 dated December 20, 2022. The agreement expired on February 2, 2024 and has been extended until February 2, 2025.

The *Time loan revolving* loan facility can only be used to finance the purchase of coal from suppliers based on invoices or purchase contracts.

The Company obtained credit facilities from BCA with details as follows:

- *Overdraft Facility* with a credit limit of Rp 50,000,000,000 and based on amendment credit agreement No. 00263/ALKKOM/2022 dated January 31, 2022 the limit for this facility is becomes Rp 30,000,000,000. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this credit facility amounted to Rp 29,864,618,100 and nil, respectively.
- *Term Loan Revolving Credit Facility* with a credit limit of Rp 60,000,000,000 and based on amendment credit agreement No. 00263/ALK-KOM/2022 dated January 31, 2022 the limit for this facility becomes to Rp 30,000,000,000. As at December 31, 2023 and 2022, the balance of this credit facility amounted nil.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mempertahankan keluarga Tn. Tony Saputra sebagai pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%).
2. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain
3. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal

Pada tahun 2023 dan 2022, pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 sisa dan SHM No. 3458 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 854 dan SHM No. 999 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 3415 atas nama Tony Saputra.
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Rantaimulia Kencana.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan Perusahaan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt service ratio* minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 1,2 kali.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Fasilitas Bank Garansi dengan limit kredit sebesar Rp 100.000.000.000, perjanjian ini berakhir pada 25 Januari 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2025.

Negative covenants

1. *Maintaining the family of Mr. Tony Saputra as company controller and majority shareholder (minimum 51%).*
2. *Become a corporate guarantee for other companies.*
3. *Changing institutional status and decreasing capital*

In 2023 and 2022, the loan bears interest at annual rates of 8%.

The loans are secured by:

- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 and SHM No. 3458 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 854 and SHM No. 999 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 3415 in the name of Mr. Tony Saputra;*
- *Company guarantee in the name of PT Rantaimulia Kencana.*

These loan facilities have several negative covenants which required the Group to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan fund/credit from another party and/or act as guarantor, lend money unless for normal business activities, conduct a merger, acquisition, liquidation and change the institution status of the Company.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt service minimum 1 time;*
- *Credit ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximal 1.2 time.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri Tbk in the form of a Bank Guarantee Facility of Rp 100,000,000,000. The agreement expires on January 25, 2024 and has been extended until January 25, 2025.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000.000. Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 25 Januari 2024 dan akan diperpanjang secara berkala. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan nihil.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- *Stock* akan diikat fidusia sebesar Rp 15.000.000.000
- Piutang akan diikat fidusia sebesar Rp 100.000.000.000
- *Personal Guarantee* dan *Letter of Undertaking (LoU)* dari Bpk Tony Saputra.
- *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara dan PT Rantaimulia Kencana.
- Agunan *fixed asset* akan dikaitkan dengan agunan fasilitas kredit investasi. Seluruh agunan *fixed asset* akan diikat *cross collateral* dengan klausula *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit di Perusahaan dan group usaha.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* kurang dari 200%
- *DSC* minimum 1 kali;
- *Cashflow from operating* selalu positif.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, sehingga total kepemilikan Bpk Tony Saputra, Bpk Vincent Saputra, Bpk William Saputra dan Ibu Suriani dibawah 66,67%
2. Memindah tangankan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 The Company obtained Kredit Modal Kerja from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 15,000,000,000. The interest rate on the loan facility is 8% per annum. This agreement expired on January 25, 2024 and will be renewed periodically. As at December 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of this credit facility amounted to Rp 15,000,000,000 and nil.

The loans are secured by:

- *Stock* will be tied by fiduciary in the amount of Rp 15,000,000,000
- *Receivables* will be tied by a fiduciary in the amount of Rp 100,000,000,000
- *Personal Guarantee* and *Letter of Undertaking (LoU)* from Mr Tony Saputra.
- *Corporate Guarantee* and *Cash Deficit Guarantee* from PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara and PT Rantaimulia Kencana.
- *Fixed asset collateral* will be linked to investment credit facility collateral. All fixed asset collateral will be bound by cross collateral with a cross default clause with all credit facilities at the Company and business groups.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt equity ratio* below 200%
- *DSC* minimum 1 time;
- *Cashflow from operating* always positif.

Negative covenants:

1. Changes in the composition of the majority shareholder, so that the total ownership of Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, Mr. William Saputra and Mrs. Suriani is below 66.67%
2. Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs
3. Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.
4. Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties
5. Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes
6. Conduct transactions with other parties outside the normal business practices
7. Make an agreement, other agreements/documents that conflict with credit agreements and or collateral documents

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 1 April 2021 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 02053/SLKKOM/2022 tanggal 28 September 2022. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Februari 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Februari 2025.

RMKN memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 25.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 24.931.045.359 dan Rp 2.259.911.499.
- Fasilitas Kredit *Time loan revolving* dengan *limit* kredit sebesar Rp 155.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 155.000.000.000 dan nihil.

Suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman tersebut sebesar 8% per tahun.

Fasilitas pinjaman *Time loan revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan invoice atau kontrak pembelian.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. SHGB nomor 1509 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
2. SHM nomor 11 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
3. SHM nomor 380 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
4. SHM nomor 383 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
5. SHM nomor 3444 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
6. SHM nomor 3457 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
7. SHM nomor 3458 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 6 from Miki Tanumiharja, S.H., dated April 1, 2021, which has been amended several times, most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 02053/SLK-KOM/2022 dated September 28, 2022. The agreement expires on April 1, 2023, and has been extended up to February 2, 2025.

RMKN obtained credit facilities from BCA with details as follows:

- *Overdraft Facility* with a credit limit of Rp 25,000,000,000. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this credit facility amounted to Rp 24,931,045,358 and Rp 2,259,911,499, respectively.
- *Term Loan Revolving Credit Facility* with a credit limit of Rp 155,000,000,000. As at December 31, 2023 and 2022, the balance of this credit facility amounted to Rp 155,000,000,000 and nil, respectively.

The interest rate for all these loan facilities is 8% per annum.

The *Time loan revolving* loan facility can only be used to finance the purchase of coal from suppliers based on invoices or purchase contracts.

This credit facility is secured by:

1. SHGB number 1509 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
2. SHM number 11 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
3. SHM number 380 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
4. SHM number 383 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
5. SHM number 3444 on behalf of Suriani, with the land location in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
6. SHM number 3457 on behalf of Suriani, with the location of the land in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
7. SHM number 3458 on behalf of Suriani, with the land location in Pesanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. SHM nomor 07039 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat.
9. SHM nomor 07040 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.
10. SHM nomor 3415 atas nama Tony Saputra, dengan lokasi tanah di kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
11. SHM nomor 2796 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
12. SHM nomor 2797 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
13. SHM nomor 2798 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
14. SHM nomor 2819 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
15. SHM nomor 1007 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
16. SHM nomor 2196 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki, Palmerah, Jakarta Barat.
17. SHM nomor 2192 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
18. SHM nomor 03395 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
19. SHM nomor 02866 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, Jakarta Barat.
20. SHM nomor 00312 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
21. Jaminan Perusahaan (CG) oleh PT Rantaimulia Kencana sebesar nilai yang tercantum dalam akta pemberian jaminan dan ganti rugi berikut segala perubahannya.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, lembaga leasing, maupun jasa keuangan lainnya lebih besar sama dengan Rp 1.000.000.000.
2. Mempertahankan keluarga bapak Tony Saputra sebagai pengendali perusahaan dan majority shareholder (minimal 51%).
3. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
4. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal

8. SHM number 07039 on behalf of Suriani, with the land location in Meruya Ilir, Kembangan, West Jakarta.
9. SHM number 07040 on behalf of Suriani, with the land location in North Meruya, Kembangan, West Jakarta.
10. SHM number 3415 on behalf of Tony Saputra, with the location of land in Pesanggrahan village, Kembangan, West Jakarta.
11. SHM number 2796 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
12. SHM number 2797 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
13. SHM number 2798 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
14. SHM number 2819 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
15. SHM number 1007 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
16. 13. SHM number 2196 on behalf of Vincent Saputra, located in Jalan Haji Marjuki, Palmerah, West Jakarta.
17. SHM number 2192 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
18. SHM number 03395 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
19. SHM number 02866 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, West Jakarta.
20. SHM number 00312 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
21. Corporate guarantee (CG) by PT Rantaimulia Kencana equal to the value stated in the deed of granting guarantee and compensation and any amendments thereto.

Negative covenants:

1. Obtain a new loan from other banks, leasing agency, and other financial services greater than Rp 1,000,000,000.
2. Maintaining the family of Mr. Tony Saputra as company controller and majority shareholder (minimum 51%).
3. Provide corporate guarantee for other companies
4. Changing institutional status and decreasing capital.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2023, RMKN menandatangani perjanjian kredit nomor CM1.PLB/SPPK/640/2023. Berdasarkan perjanjian tersebut, RMKN memperoleh fasilitas kredit agunan surat berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama RMKN dan dikenakan suku bunga sebesar 0,45% diatas suku bunga deposito.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, RMKN menandatangani perjanjian kredit nomor CM1.PLB/SPPK/921/2023. Berdasarkan perjanjian tersebut, RMKN memperoleh fasilitas kredit talangan dana DHE SDA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 150.000.000.000 dan memiliki periode satu tahun dan dapat diperbarui setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua pihak. Pinjaman ini dijamin dengan Reksus DHE SDA (escrow) atas nama RMKN dan dikenakan suku bunga pertahun sebesar 0,5% pertahun diatas tingkat suku bunga Giro Reksus DHE SDA (escrow), dibayar efektif setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kedua fasilitas ini adalah sebesar Rp 118.729.395.801.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 14, 2023, RMKN signed loan agreement number CM1.PLB/SPPK/640/2023. Based on this agreement, RMKN obtained securities collateral credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 100,000,000,000. This loan facility is guaranteed with RMKN time deposit and bears interest 0,45% above time deposit interest rate.

On October 18, 2023, RMKN signed a loan agreement number CM1.PLB/SPPK/921/2023. Based on this agreement, RMKN obtained a DHE SDA bridging loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 150,000,000,000 and has a period of one year and can be renewed every year based on the agreement of both parties. This loan is guaranteed by DHE SDA Reksus (escrow) in the name of RMKN and bears an annual interest rate of 0.5% per year above the DHE SDA Reksus Giro interest rate (escrow), payable effectively every month.

As at December 31, 2023, outstanding balance for both loan facility amounting Rp 118,729,395,801.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Mandiri (Persero) Tbk	156.700.625.000	-	PT Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	203.938.390.537	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	156.700.625.000	203.938.390.537	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(64.218.500.000)	(106.816.941.176)	Current maturities
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	92.482.125.000	97.121.449.361	Long-term Bank Loan Net of Current Maturities

Perusahaan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp 153.500.000.000. Bunga pinjaman sebesar 8% per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 79.700.625.000 dan nihil.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 11 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 the Company obtained credit investment facility from Bank Mandiri amounted to Rp 153,500,000,000. This loan bears interest of 8% per annum which is reviewed periodically. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 79,700,625,000 and nil, respectively.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada :

- a. Tahap 1 akan jatuh tempo pada 23 Maret 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan.
- b. Tahap 2 akan jatuh tempo selama 69 bulan sejak penarikan kredit.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (Catatan 11).
- b. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di desa sungai Rambutan, kecamatan Indralaya Utara, kabupaten Oganilir, Sumatera Selatan (Catatan 11).
- c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Komp. Perumahan Taman Kebon Jeruk, Jl. Jeruk Utama I, Blok G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No.06379
- d. Personal guarantee atas nama Tn.Tony Saputra.
- e. Personal guarantee dan Letter of under taking *Company guarantee* dari Bpk Tony Saputra.
- f. *Company guarantee* atas nama PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* kurang dari 200%;
- *DSC* minimum 1 kali;
- *Cashflow from operating* selalu positif.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, sehingga total kepemilikan Bpk Tony Saputra, Bpk Vincent Saputra, Bpk William Saputra dan Ibu Suriani dibawah 66,67%.
2. Memindah tanggakan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. *Tranche 1 will mature on March 23, 2024 and will be prepaid through monthly installment.*
- b. *Tranche 2 will mature in 60 months from the withdrawal of credit.*

The entire loan facilities is secured by:

- a. *Land, buildings, machine and equipment with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 11).*
- b. *Land of Hauling and complementary facilities are located at desa sungai Rambutan, kecamatan Indralaya Utara, kabupaten Oganilir,, South Sumatra (Note 11).*
- c. *Land and house building located at Komp. Taman Kebon Jeruk Housing, Jl. Jeruk Utama I, Block GIII No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 06379*
- d. *Personal guarantee in the name of Mr.Tony Saputra.*
- e. *Personal guarantee and Letter of under taking Company guarantee from Mr Tony Saputra*
- f. *Company guarantee in the name of PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.*

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt equity ratio* below 200%;
- *DSC* minimum 1 time;
- *Cashflow from operating* always positif.

Negative covenants

1. *Changes in the composition of the majority shareholder, so that the total ownership of Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, Mr. William Saputra and Mrs. Suriani is below 66.67%*
2. *Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.*
3. *Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.*
4. *Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.*
5. *Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes*
6. *Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.*
7. *Make an agreement, other agreements/ documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya transaksi atas pinjaman ini senilai Rp 2.090.041.718. Biaya ini dibebankan pada laba rugi.

Transaction costs on this loan is amounted to Rp 2,090,041,718. These cost are charged to profit and loss.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 018/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.5/333/R tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 73.325.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi pada bulan April 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on credit investing facility agreement No. 018/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, which has been amended most recently by Amendment Letter of Credit Facilities No. LMC1/3.5/333/R dated December 15, 2020, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 73,325,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. The credit investing facility was fully paid on April 2023.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment schedule for credit facility, as follows:

- Grace period untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 21;
- Rp 1.437.745.098 per bulan untuk bulan ke 22 sampai dengan bulan ke 71;
- Rp 1.437.745.100 untuk bulan ke 72.

- Grace period for 1st month until 21st month;
- Rp 1,437,745,098 per month for 22nd until 71st month;
- Rp 1,437,745,100 for 72nd month.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 019/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 153.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi pada bulan April 2023.

Based on credit investing facility agreement No. 019/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 153,000,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. The credit investing facility was fully paid on April 2023.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment schedule for credit facility, as follows:

- Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
- Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
- Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
- Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 60;
- Rp 5.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 61 sampai dengan bulan ke 71;
- Rp 4.900.000.000 untuk bulan ke 72.

- Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;
- Rp 500,000,000 per month for 7th until 12th month;
- Rp 1,000,000,000 per month for 13th until 24th month;
- Rp 2,000,000,000 per month for 25th until 60th month;
- Rp 5,500,000,000 per month for 61st until 71st month;
- Rp 4,900,000,000 for 72nd month.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 020/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 85.200.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2023 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi pada bulan April 2023.

Based on credit investing facility agreement No. 020/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 85,200,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2023 and will be repaid through monthly installment. The credit investing facility was fully paid on April 2023.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
- b. Rp 150.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
- c. Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
- d. Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 36;
- e. Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 37 sampai dengan bulan ke 48;
- f. Rp 3.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 49 sampai dengan bulan ke 59;
- g. Rp 3.200.000.000 untuk bulan ke 60.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (Catatan 11).
- b. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, Sumatera Selatan (Catatan 11)
- c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Komp. Perumahan Taman Kebon Jeruk, Jl. Jeruk Utama I, Blok G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No.06379.
- d. Alat berat yang telah diikat fidusia notarial No. 43 tanggal 12 April 2018 (Catatan 11).
- e. Kendaraan yang telah diikat fidusia notarial No. 44 tanggal 12 April 2018.
- f. Peralatan yang telah diikat fidusia notarial No. 45 tanggal 12 April 2018.
- g. Conveyor line 3 yang telah diikat fidusia notarial No. 46 tanggal 12 April 2018 dan diadendum dengan fidusia notarial No. 18 tanggal 8 Oktober 2019.
- h. Piutang usaha Grup (Catatan 7).
- i. Persediaan Grup (Catatan 9).
- j. Deposito berjangka Grup (Catatan 6).
- k. *Personal guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
- l. *Company guarantee* atas nama PT Rantaimulia Kencana.
- m. *Company guarantee* atas nama PT Royaltama Mulia kencana.
- n. Tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap stasiun bongkar milik PT Royaltama Mulia Kencana yang terletak di Gn. Megang, Muara Enim, Sumatera Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;
- b. Rp 150,000,000 per month for 7th until 12th month;
- c. Rp 500,000,000 per month for 13th until 24th month;
- d. Rp 1,000,000,000 per month for 25th until 36th month;
- e. Rp 2,000,000,000 per month for 37th until 48th month;
- f. Rp 3,500,000,000 per month for 49th until 59th month;
- g. Rp 3,200,000,000 for 60th month.

The entire loan facilities is secured by:

- a. Land and buildings with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 11).
- b. Land of Hauling and complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, South Sumatra (Note 11).
- c. Land and house building located at Komp. Taman Kebon Jeruk Housing, Jl. Jeruk Utama I, Block G- III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 06379.
- d. Heavy equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 43 dated April 12, 2018 (Note 11).
- e. Vehicle that has been bound by fiduciary notarial No. 44 dated April 12, 2018.
- f. Equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 45 dated April 12, 2018.
- g. Conveyor line 3 that has been bound by fiduciary notarial No. 46 dated April 12, 2018 and amend by fiduciary notarial No. 18 dated October 8, 2019.
- h. Trade receivables of the Group (Note 7).
- i. Inventories of the Group (Note 9).
- j. Time deposits of the Group (Note 6).
- k. *Personal guarantee* in the name of Mr.Tony Saputra.
- l. *Company guarantee* in the name of PT Rantaimulia Kencana.
- m. *Company guarantee* in the name of PT Royaltama Mulia Kencana.
- n. Land and buildings along with facilities for the unloading station belong to PT Royaltama Mulia Kencana located at Mt. Megang, Muara Enim, South Sumatra.

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham.
- b. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
- c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
- d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
- e. Melakukan merger dan akuisisi.
- f. Merubah bentuk atau status hukum.
- g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
- h. Menjadi penjamin.
- i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
- j. Menggadaikan saham.
- k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
- l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
- m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, RMUK memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp 102.500.000.000. Bunga pinjaman sebesar 8% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 77.000.000.000 dan nihil.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Rp 1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
- b. Rp 2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 20;
- c. Rp 3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 21 sampai dengan bulan ke 32;
- d. Rp 3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 33 sampai dengan bulan ke 37;
- e. Rp 4.000.000.000 untuk bulan ke 38.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan berikut sarana pelengkap fasilitas stasiun loading batubara yang terletak di Jl. Lintas Palembang – Muara Enim, KM 135, Desa Gunung Megang, kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan dengan total hak tanggungan senilai Rp 128.125.000.000

Negative covenants

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from BNI, such as:

- a. Change the shareholders structure.
- b. To use Company's funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
- c. Distribute dividends or business profits.
- d. Change the business activity.
- e. Conduct merger and acquisition.
- f. Change the form or legal status.
- g. Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.
- h. Act as guarantor.
- i. Sell or pledge the assets that are financed by BNI.
- j. Pledge the share.
- k. Establish new line of business not related to existing business.
- l. Withdraw the paid up capital.
- m. Liquidation or declared bankruptcy.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 RMUK obtained credit investment facility from Bank Mandiri amounted to Rp 102,500,000,000. This loan bears interest of 8% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 77,000,000,000 and nil, respectively

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. Rp 1,500,000,000 per month for 1st until 8th month;
- b. Rp 2,500,000,000 per month for 9th until 20th month;
- c. Rp 3,250,000,000 per month for 21st until 32nd month;
- d. Rp 3,800,000,000 per month for 33rd until 37th month;
- e. Rp 4,000,000,000 for 38th month.

The entire loan facilities is secured by:

- a. Land, buildings, machinery and equipment including supporting facilities for the coal loading station located on Jl. Lintas Palembang – Muara Enim, KM 135, Gunung Megang Village, Muara Enim district, South Sumatra with a total mortgage of Rp 128,125,000,000

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- b. Personal guarantee atas nama Tn.Tony Saputra.
- c. *Company guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari PT Rantaimulia Kencana, Perusahaan dan PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.
- d. Seluruh agunan asset tetap akan diikat *cross collateral* dengan klausa *cross default* dengan seluruh fasilitas group usaha PT RMK Energy Tbk

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas.
2. Memindah tangankan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. LMC1/3.5/334/R tanggal 15 Desember 2020, RMUK memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp 118.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 10% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi pada tanggal 4 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini sebesar nihil dan Rp 101.000.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. *Grace period* untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
- b. Rp 800.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 18;
- c. Rp 1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 19 sampai dengan bulan ke 30;
- d. Rp 2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 31 sampai dengan bulan ke 42;
- e. Rp 3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 43 sampai dengan bulan ke 54;
- f. Rp 3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 55 sampai dengan bulan ke 59;
- g. Rp 4.000.000.000 untuk bulan ke 60.

- b. *Personal guarantee in the name of Mr.Tony Saputra.*
- c. *Company guarantee and Cash Deficit Guarantee from PT Rantaimulia Kencana, the Company and PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.*
- d. *All fixed asset collateral will be cross collateral bound with a cross default clause with all facilities of the PT RMK Energy Tbk business group*

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

Negative covenants

1. *Make changes to the composition of the majority shareholders*
2. *Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs*
3. *Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.*
4. *Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties*
5. *Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes*
6. *Conduct transactions with other parties outside the normal business practices*
7. *Make an agreement, other agreements/documents that conflict with credit agreements and or collateral documents*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit investing facility agreement No. LMC1/3.5/334/R dated December 15, 2020, RMUK obtained aflopend credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp 118,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment. These loan facility has been fully paid on April 4, 2023. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance for this credit facility amounted to nil and Rp 101.000.000.000, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. *Grace period for 1st until 8th month;*
- b. *Rp 800,000,000 per month for 9th until 18th month;*
- c. *Rp 1,500,000,000 per month for 19th until 30th month;*
- d. *Rp 2,500,000,000 per month for 31st until 42nd month;*
- e. *Rp 3,250,000,000 per month for 43rd until 54th month;*
- f. *Rp 3,800,000,000 per month for 55th until 59th month;*
- g. *Rp 4,000,000,000 for 60th month.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan di kawasan Pelabuhan terletak di Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang Sumsel.
- b. *Personal Guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
- c. *Company guarantee* atas nama PT Rantaimulia Kencana dan Perusahaan.
- d. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganllir, SumSel, terdaftar atas nama. Royaltama Mulia Kencana akan diikat HT I.
- e. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap stasiun bongkar muat di Gn. Megang, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan akan diikat HT I.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, RMUK terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan RMUK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham.
- b. Menggunakan dana RMUK untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
- c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
- d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
- e. Melakukan merger dan akuisisi.
- f. Merubah bentuk atau status hukum.
- g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
- h. Menjadi penjamin.
- i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
- j. Menggadaikan saham.
- k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
- l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
- m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

Persyaratan keuangan

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RMUK diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,5 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

RMUK telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 6 April 2023.

The entire loan facilities is secured by:

- a. *Land and buildings as well as supporting facilities for the port in the port area are located in Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Palembang City, South Sumatra.*
- b. *Personal Guarantee on behalf of Mr.Tony Saputra.*
- c. *Company guarantee on behalf of PT Rantaimulia Kencana and the Company.*
- d. *Land Hauling and its complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganllir, South Sumatra, registered on behalf Royaltama Mulia Kencana will be tied to HT I.*
- e. *Land and buildings as well as complementary facilities for loading and unloading stations at Mt. Megang, Kab. Muara Enim, South Sumatra will be tied to HT I.*

Management believes that all complian requirements are met as of the reporting date.

Negative covenants

Under the agreement, RMUK is bound by certain restrictions that require RMUK to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), such as:

- a. *Change the shareholders structure.*
- b. *To use RMUK funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.*
- c. *Distribute dividends or business profits.*
- d. *Change the business activity.*
- e. *Conduct merger and acquisition.*
- f. *Change the form or legal status.*
- g. *Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.*
- h. *Act as guarantor.*
- i. *Sell or pledge the assets that are financed by BNI.*
- j. *Pledge the share.*
- k. *Establish new line of business not related to existing business.*
- l. *Withdraw the paid up capital.*
- m. *Liquidation or declared bankruptcy.*

Financial covenants

In relation to the loan, RMUK is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time;
- *Debt equity ratio* maximal 2.5 time;
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

RMUK has made full repayment of the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 6, 2023

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 7.677.236.389 dan Rp 11.924.760.278. Pada tahun 2023 dan 2022, Grup mengkapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp 2.798.250.000 dan Rp 11.924.760.278.

Total interest expense for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 7,677,236,389 and Rp 11,924,760,278. In 2023 and 2022, the Group has capitalized interest expense to construction in progress amounting Rp 2,798,250,000 and Rp 11,924,760,278, respectively

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Surya Artha Nusantara Finance	2.655.430.048	-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Toyota Astra Finance	813.307.070	559.884.385	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	687.100.611	1.383.000.632	PT BCA Finance
PT Hino Finance Indonesia	363.496.926	8.475.799.089	PT Hino Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	-	306.596.205	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah	4.519.334.655	10.725.280.311	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(3.390.107.457)	(3.175.372.000)	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.129.227.198	7.549.908.311	Net of current portion

PT BCA Finance

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 8,88% per tahun.

PT BCA Finance

In 2020, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT BCA Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 8.88% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 11,00% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia

In 2020, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 11.00% per annum.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 10,63% per tahun.

In 2021, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 10.63% per annum.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 3,55% per tahun.

PT Toyota Astra Finance

In 2021, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 3.55% per annum.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar 7,14 % – 8,23% per tahun.

In 2023, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 7.14 % – 8.23% per annum.

PT Surya Artha Nusantara Finance

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Surya Artha Nusantara Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,00 % per tahun.

In 2022, the Company has financing loan agreements of heavy equipment with PT Surya Artha Nusantara Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 10.00% per annum

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	120.103.258.980	75.434.507.676	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Gorby Putra Utama	12.617.404.864	-	PT Gorby Putra Utama
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	9.491.216.460	8.257.807.698	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Indomobil Prima Niaga Medan	7.663.636.360	-	PT Indomobil Prima Niaga Medan
PT Bara Manunggal Sakti	-	4.150.188.910	PT Bara Manunggal Sakti
PT Karya Pacific Shipping	-	4.710.124.778	PT Karya Pacific Shipping
PT Sinergi International Perkasa	-	6.687.164.693	PT Sinergi International Perkasa
Lain-lain (dibawah Rp4 Miliar)	42.093.776.963	42.469.520.155	Others (below Rp4 Miliar)
Sub jumlah	71.866.034.647	66.274.806.234	Sub total
Jumlah	191.969.293.627	141.709.313.910	Total

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Trade payables are denominated in Rupiah.

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 45 hari.

Generally, the *term of payment* agreed in the agreement between the Group and the suppliers ranges from 30 to 45 days.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.272.024	11.925.948.572	Related parties (Note 31)
Pihak Ketiga			Third parties
PT Sinar Wijaya Energi	4.000.000.000	10.000.000.000	PT Sinar Wijaya Energi
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1.257.524.654	566.186.100	Others (below Rp 1 billion)
Sub jumlah	5.257.524.654	10.566.186.100	Sub - total
Jumlah	5.259.796.678	22.492.134.672	Total

Utang tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

The other payables bears no interest, has no collateral and are payable on demand.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pasal 22	21.062.553.679	-	<i>Article 22</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>210.492.171.747</u>	<u>188.840.545.081</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>231.554.725.426</u>	<u>188.840.545.081</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2023, RMKN menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun 2022. Dari SKPLB tersebut, RMKN telah menerima pengembalian sebesar Rp146.584.674.957.

In 2023, RMKN received several VAT Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for 2022. From those SKPLBs, RMKN received refunds of Rp 146,584,674,957.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan badan :			<i>Corporate income tax :</i>
Pasal 25	5.748.177.250	1.991.868.794	<i>Article 25</i>
Pasal 29	12.509.500.232	40.064.118.603	<i>Article 29</i>
Pajak penghasilan lainnya :			<i>Other income tax :</i>
Pasal 4(2)	615.327.508	86.459.348	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	592.159.084	114.830.153	<i>Article 15</i>
Pasal 21	623.715.980	-	<i>Article 21</i>
Pasal 22	3.246.948.919	2.682.963.138	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.003.023.801	1.760.620.306	<i>Article 23</i>
Iuran pertambangan Negara	<u>449.872.702</u>	<u>449.872.703</u>	<i>Mining Contribution</i>
Jumlah	<u>25.788.725.476</u>	<u>47.150.733.045</u>	<i>Total</i>

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	395.770.833.948	515.291.871.806	<i>Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	130.401.619.899	294.152.229.184	<i>Income before tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	265.369.214.049	221.139.642.622	<i>Income before tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Penyusutan	(3.377.060.662)	(622.530.735)	<i>Depreciation</i>
Cadangan piutang usaha tak tertagih	4.791.439.246	323.751.234	<i>Allowance for uncollectible trade receivables</i>
Imbalan pasca kerja	435.449.968	1.128.549.803	<i>Post-employment benefits</i>
Pembayaran sewa	(140.460.833)	-	<i>Leases payment</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(157.285.340)	(92.519.995)	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
Beban lain-lain	5.646.653.500	2.879.707.201	<i>Other expense</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	272.567.949.928	224.756.600.130	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expenses:</i>
Perusahaan	59.964.948.984	49.446.452.029	<i>Company</i>
Entitas anak	30.115.984.102	60.917.157.517	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	90.080.933.086	110.363.609.546	<i>Total current income tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan	47.581.722.930	30.472.494.901	<i>Company</i>
Entitas anak	29.989.709.924	39.826.996.042	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	77.571.432.854	70.299.490.943	<i>Total prepaid tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan:			<i>Estimated income tax payable:</i>
Perusahaan	12.383.226.054	18.973.957.128	<i>Company</i>
Entitas anak	126.274.178	21.090.161.475	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	12.509.500.232	40.064.118.603	<i>Estimated income tax payable Article 29</i>

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Estimated taxable income resulting from reconciliation of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 is the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	(59.964.948.984)	(49.446.452.029)	Current
Tangguhan	2.188.357.065	182.549.466	Deferred
Sub-jumlah	(57.776.591.919)	(49.263.902.562)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	(30.115.984.102)	(60.917.157.517)	Current
Tangguhan	1.061.106.769	(1.022.215.803)	Deferred
Sub-jumlah	(29.054.877.333)	(61.939.373.320)	Sub-total
Bersih	(86.831.469.252)	(111.203.275.882)	Net

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Piutang usaha	384.689.499	1.054.116.634	-	1.438.806.133	Trade receivables
Aset tetap	6.542.562.265	1.038.441.438	-	7.581.003.703	Fixed assets
Imbalan kerja	859.768.430	95.798.993	7.528.841	963.096.264	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Piutang usaha	75.327.335	-	-	75.327.335	Trade receivables
Reklamasi	269.312.107	1.005.367.893	-	1.274.680.000	Reclamation
Imbalan kerja	78.676.349	68.665.495	32.354.424	179.696.267	Employee benefits
Sewa	(14.186.068)	(12.926.619)	-	(27.112.687)	Rent
Jumlah	8.196.149.917	3.249.463.834	39.883.265	11.485.497.015	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Charged to Other Comprehensive Income			Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan						
Piutang usaha	313.464.228	71.225.271	-	-	384.689.499	Trade receivables
Aset tetap	6.679.519.027	(136.956.762)	-	-	6.542.562.265	Fixed assets
Imbalan kerja	588.201.939	248.280.957	23.285.534	-	859.768.430	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Piutang usaha	-	75.327.335	-	-	75.327.335	Trade receivables
Reklamasi	-	269.312.107	-	-	269.312.107	Reclamation
Imbalan kerja	36.311.900	41.786.711	577.738	-	78.676.349	Employee benefits
Rugi fiskal	1.410.552.988	(1.410.552.988)	-	-	-	Fiscal loss
Sewa	(16.097.100)	1.911.032	-	-	(14.186.068)	Rent
Jumlah	9.011.952.982	(839.666.337)	23.863.272	8.196.149.917		Total

*) Termasuk penyesuaian atas perubahan tarif pajak (Catatan 19f)

*) Including adjustment due to changes in tax rates (Note 19f)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

f. Tax Rate Changes

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

g. Pengampunan Pajak

Pada September 2016, Grup melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation, related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

Perusahaan melaporkan aset sebesar Rp 33.976.456.918 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari giro sebesar Rp 2.100.019.085, piutang sebesar Rp 20.529.241.385 dan alat berat Rp 11.347.196.448. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 27 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

The Company reported asset amounted Rp 33,976,456,918 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of current accounts of Rp 2,100,019,085, receivables of Rp 20,529,241,385 and heavy equipment of Rp 11,347,196,448 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 27, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Royaltama Mulia Kencana melaporkan aset sebesar Rp3.052.654.000 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari aset berupa tanah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 3 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana reported asset amounted to Rp 3,052,654,000 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of land the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on October 3, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

Giro dan piutang telah direalisasikan pada tahun 2016. Tanah dan alat berat disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Current accounts and receivables were realized in 2016. Land and heavy equipment are presented separate in consolidated financial statements with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan			Cost
Tanah	3.052.654.000	3.052.654.000	Land
Alat berat	11.165.249.635	11.165.249.635	Heavy equipment
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Alat berat	(11.165.249.635)	(11.165.249.635)	Heavy equipment
Jumlah	3.052.654.000	3.052.654.000	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada beban depresiasi dialokasikan pada beban pokok penjualan karena aset yang dilaporkan dalam SPH tersebut telah disusutkan secara penuh.

In 2023 and 2022, no depreciation expense is allocated to the cost of revenue because the assets reported in the SPH have been fully depreciated.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jasa pertambangan	15.364.064.346	29.860.887.031	Mining Service
Jasa profesional	920.653.043	1.020.121.643	Professional fee
Lain-lain	95.333.214	57.245.000	Others
Jumlah	16.380.050.603	30.938.253.674	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka dari penjualan batubara dan pendapatan jasa yang akan terealisasi dalam waktu 3 bulan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	579.870.000	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Bary Commodities Pte. Ltd.	1.719.190.000	-	<i>Bary Commodities Pte. Ltd.</i>
PT Energi Sukses Andalan	950.000.000	950.000.000	<i>PT Energi Sukses Andalan</i>
PT Bara Manunggal Sakti	400.000.000	-	<i>PT Bara Manunggal Sakti</i>
PT Daerah Batu Bara Selatan	400.000.000	-	<i>PT Daerah Batu Bara Selatan</i>
PT Sinergi Indotama Exa	278.000.000	-	<i>PT Sinergi Indotama Exa</i>
PT Mustika Indah Permai	-	2.100.000.000	<i>PT Mustika Indah Permai</i>
Lain-lain (masing masing dibawah 5% dari total)	973.679.159	1.619.309.459	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Sub jumlah	4.720.869.159	4.669.309.459	Sub - total
Jumlah	4.720.869.159	5.249.179.459	Total

21. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents advance from the sale of coal and service revenue which will be realized within 3 months with details as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan laporan aktuarial independen yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022, dengan menggunakan metode "Project Unit Credit" sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 58 based on the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group recognized an estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial report calculation carried out by KKA Riana & Rekan for 2023 and 2022, respectively, using "Project Unit Credit" method and the following assumption:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	Current service cost
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,75% per tahun/ per annum	7,5% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 58 tahun/ 10% at 35 years then decrease linearly to 58 years	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 58 tahun/ 10% at 35 years then decrease linearly to 58 years	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Beban jasa kini	1.078.645.827	726.562.325	Current service cost
Beban jasa lalu	(642.308.686)	429.226.989	Past service cost
Beban bunga	311.228.715	162.700.078	Interest cost
Jumlah	747.565.856	1.318.489.392	Total
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian	(122.097.435)	117.705.033	Gain arising from adjustment
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	303.385.005	(9.235.616)	Gain arising from changes in financial assumptions
Jumlah	928.853.426	1.426.958.809	Total

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	4.265.658.080	2.838.699.271	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	747.565.856	1.318.489.392	Expense in current year (Note 27)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	181.287.570	108.469.417	Remeasurement of actuarial gain
Jumlah	5.194.511.506	4.265.658.080	Ending balance

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the employee benefits expense are charged to the general and administrative expense.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

2023				
Dampak Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(421.679.791)	476.039.213	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	500.272.881	(450.545.435)	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 15,08 -16,68 tahun dan 13,88 – 16,50 tahun.

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2023 and 2022 is 15,08 – 16,68 years and 13,88 – 16,50 years, respectively.

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode selanjutnya)	2.284.116.798	222.039.407	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	1.353.206.954	1.474.249.743	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	14.423.407.027	5.505.615.023	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	56.818.835.803	52.591.526.657	Beyond 10 years

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Shareholders
PT RMK Investama	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	PT RMK Investama
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	Mr. Tony Saputra
Ny. Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	Mrs. Suriani
Tn. William Saputra	14.000.000	0,32%	1.481.300.000	Mr. William Saputra
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	Mr. Vincent Saputra
Masyarakat	875.000.000	20,00%	87.418.700.000	Public
Jumlah	4.375.000.000	100%	437.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui modal dasar sebesar 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000. Peningkatan modal disetor ini dilakukan dengan cara menerbitkan dividen saham kepada PT RMK investama sebesar Rp 192.000.000.000, kepada Tuan Tony Saputra sebesar Rp 4.000.000.000, kepada Nyonya Suriani sebesar Rp 2.400.000.000, dan kepada Tuan Vincent Saputra dan Tuan William Saputra masing-masing sebesar Rp 800.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0201395 tanggal 30 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal 8 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 350.000.000.000 menjadi sebesar Rp 437.500.000.000 yang terdiri dari 4.375.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 87.500.000.000 yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 200 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed as follows:

- Approved the authorized capital of 14,000,000,000 share with a par value of Rp 100.
- Approved the increase in paid-in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 350,000,000,000. This increase in paid-in capital was carried out by issuing share dividends to PT RMK Investama amounted to Rp 192,000,000,000, to Mr. Tony Saputra amounted to Rp 4,000,000,000, to Mrs. Suriani amounted to Rp 2,400,000,000, and to Mr. Vincent Saputra and Mr. William Saputra each amounted to Rp 800,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 and No. AHU-AH.01.03-0201395 dated March 30, 2021.

Based on Notarial Deed No. 199 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed the appropriation of retained earnings of Rp 1,000,000,000.

On December 8, 2021, based on Notarial Deed No. 104 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 350,000,000,000 to Rp 437,500,000,000 consisting of 4,375,000,000 shares. As a result, there was an increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp 87,500,000,000 which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan akta No. 211 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 20 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 4.000.000.000.

Based on Notarial deed No. 211 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated July 20, 2022, the shareholders agreed to appropriate retained earnings as a statutory reserve amounting to Rp 4,000,000,000.

Berdasarkan akta No. 25 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 82.500.000.000 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.625.000.000 kepada para pemegang saham.

Based on Notarial deed No. 25 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., dated June 20, 2023, the shareholders agreed to appropriate retained earnings as a statutory reserve amounting to Rp 82,500,000,000 and distribution of cash dividends amounted Rp 30,625,000,000 to the shareholders.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pengampun pajak - entitas induk	33.976.456.918	33.976.456.918	Tax amnesty assets - parent entity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.679.744.514	2.679.744.514	Difference arising from restructuring transaction among entities common control
Agio saham pada penawaran umum tahun 2021 - bersih	88.925.158.334	88.925.158.334	Premium on capital stock through a public offering in 2021 - net
Jumlah	125.581.359.766	125.581.359.766	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Royaltama Mulia Kencana dengan rincian sebagai berikut:

As at June, 30 2018, the Company has invested in PT Royaltama Mulia Kencana, as follows:

No	Nama Perusahaan/ Company's name	Tanggal penyertaan/ Investment date	Nilai penyertaan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan/ Book value at acquisition date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Royaltama Mulia Kencana	30 Juni 2018/ June 30, 2018	1.499.000.000	99,99%	4.179.923.176	2.679.744.514

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Pemegang saham pengendali Perusahaan sebelum kombinasi bisnis dan pemegang saham pengendali PT Royaltama Mulia Kencana adalah Tuan Tony Saputra dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana merupakan entitas sepengendali.

The controlling shareholder of the Company prior to the business combination and the controlling shareholder of PT Royaltama Mulia Kencana is Mr. Tony Saputra and his family. Therefore, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana are entities under common control.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penjualan Batubara	1.783.636.974.916	2.113.083.025.448	Coal sales
Pendapatan jasa <i>Unloading, loading dan crushing</i>	506.675.596.497	445.849.187.939	Services revenue <i>Unloading, loading and crushing</i>
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer	75.595.921.277	64.060.241.150	Rent of vehicles, <i>heavy equipments and container</i>
Transportasi	172.479.616.780	91.408.315.523	Transportation
Penunjang pelabuhan Komisi	14.718.160.472 -	17.920.497.862 1.283.820.122	Supporting port Commission
Jumlah pendapatan jasa	<u>769.469.295.026</u>	<u>620.522.062.596</u>	Total services revenue
Jumlah	<u>2.553.106.269.942</u>	<u>2.733.605.088.044</u>	Total

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	12.623.120.705	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	2.553.106.269.942	2.720.981.967.339	Third parties
Jumlah	<u>2.553.106.269.942</u>	<u>2.733.605.088.044</u>	Total

Rincian penjualan yang melebihi dari 10% total penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Brilliant Commodity Limited	315.703.191.552	172.022.964.660	Brilliant Commodity Limited
Century Commodities Solution Pte. Ltd	285.555.150.809	113.321.585.930	Century Commodities Solution Pte. Ltd
Fueltrade Resources International Pte. Ltd.	280.737.438.512	533.076.756.698	Fueltrade Resources International Pte. Ltd.
Yongtai Energy Pte. Ltd.	89.020.478.181	375.827.643.105	Yongtai Energy Pte. Ltd.
Jumlah	<u>971.016.259.054</u>	<u>1.194.248.950.393</u>	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penjualan batubara			Sales of coal
Batubara	37.749.451.365	-	Coal
Pembelian	1.183.503.549.842	1.290.993.743.858	Purchases
Pengangkutan	99.163.400.607	122.248.209.816	Transportation
Produksi Batubara	184.908.965.545	264.107.332.215	Coal Production
Royalti	38.833.319.667	23.325.856.706	Royalty
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	41.277.828.293	23.539.059.661	Others (below Rp 10 billions)
Persediaan barang jadi akhir tahun	(60.806.318.598)	(37.749.451.365)	Finished goods manufactured at the end of the year
Jumlah beban pokok pendapatan penjualan batubara	<u>1.524.630.196.721</u>	<u>1.686.464.750.891</u>	Total cost of revenue sales of coal
Jasa			Services
Perbaikan dan pemeliharaan	160.284.135.577	104.402.552.286	Repairs and maintenance
Bahan bakar	89.886.391.453	96.269.084.026	Fuel
Sewa	134.988.190.774	107.908.033.628	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	56.811.806.655	70.772.772.845	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Gaji dan tunjangan	70.199.972.527	56.714.021.928	Salary and allowances
Transportasi	15.672.512.608	12.165.907.298	Transportation
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	11.495.202.550	10.284.791.982	Others (below Rp 10 billions)
Jumlah beban pokok pendapatan jasa	<u>539.338.212.144</u>	<u>458.517.163.993</u>	Total cost of revenue services revenue
Jumlah	<u>2.063.968.408.865</u>	<u>2.144.981.914.884</u>	Total

Rincian pembelian dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Detail of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total purchase are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Gorby Putra Utama	285.358.109.449	-	PT Gorby Putra Utama
PT Banyan Koalindo Lestari	152.830.689.756	157.953.491.841	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Bara Manunggal Sakti	46.464.025.014	188.811.546.380	PT Bara Manunggal Sakti
PT Bara Trade Internasional	44.333.580.484	154.527.574.117	PT Bara Trade Internasional
PT Mustika Indah Permai	43.305.824.109	210.865.315.478	PT Mustika Indah Permai
Jumlah	<u>572.292.228.812</u>	<u>210.865.315.478</u>	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	30.103.440.050	26.366.237.534	<i>Salaries and allowance</i>
Sumbangan dan jamuan	6.716.138.779	3.157.648.292	<i>Donation and entertainment</i>
Jasa profesional	2.803.307.973	6.480.890.929	<i>Professional fees</i>
Transportasi dan perjalanan	3.048.457.391	2.498.569.387	<i>Transportation and traveling</i>
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	2.875.642.172	1.569.770.536	<i>Electricity, water, phone and fax</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.629.306.879	1.335.541.005	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Lain-lain (dibawah Rp 2 Milyar)	20.574.959.184	14.872.997.292	<i>Others (below Rp 2 billions)</i>
Jumlah	68.751.252.428	56.281.654.975	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban bunga pinjaman	20.874.830.028	27.226.172.486	<i>Interest expense on loans</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	762.042.317	1.050.482.777	<i>Interest expense on finance lease</i>
Beban bunga liabilitas sewa	17.163.262	24.260.307	<i>Interest expense on lease liability</i>
Jumlah	21.654.035.607	28.300.915.570	Total

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	4.578.765.104	4.065.101.714	<i>Share of net profit of associate</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(3.333.612.833)	7.017.496.882	<i>Income (loss) on foreign exchange</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	(391.218.775)	253.992.667	<i>Others (each below Rp 4 billions)</i>
Bersih	853.933.496	11.336.591.263	Net

29. OTHER INCOME - NET

The details of other income (expenses) are as follows:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	302.855.653.539	388.973.208.569
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.375.000.000	3.550.480.769
Laba per saham dasar	<u>69,22</u>	<u>109,56</u>

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

*Profit for the year
attributable to owners of the
parent entity
Total weighted average shares
Basic earnings per share*

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi/ <i>Associates entity</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, dan pendapatan diterima dimuka/ <i>other receivable, trade payables, and unearned revenue</i>
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain/ utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, and other payables</i>
PT Gardatama Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pendapatan, piutang usaha/ <i>Revenues, trade receivables</i>
PT Bahtera Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivables and other receivables</i>
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivable and other receivables</i>
PT RMK Investama	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Wahana Sukses Sejati	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
Tn./ Mr. Tony Saputra	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT RMK Mekanika Investama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Karya Senja Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Rantaimulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT RMK Powerindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Royaltama Marina Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain, utang usaha/ <i>Other receivables, trade payable</i>
PT Dinamika Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
Ny./Mrs. Suriani	Pemegang saham, manajemen kunci/ <i>shareholder, key management</i>	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ <i>Compensation and remuneration, share capital</i>
Tn./Mr. Vincent Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ <i>shareholder, key management</i>	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ <i>Compensation and remuneration, share capital</i>
Tn./Mr. William Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ <i>shareholder, key management</i>	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ <i>Compensation and remuneration, share capital</i>

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Karya Senja Sejahtera	1.579.328.666	-	PT Karya Senja Sejahtera
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	986.588.464	986.588.464	PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	485.625.000	-	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
PT Bahtera Mulia Kencana	340.000.000	340.000.000	PT Bahtera Mulia Kencana
PT Gardatama Mulia Kencana	-	52.886.445.077	PT Gardatama Mulia Kencana
Jumlah	3.391.542.130	54.213.033.541	Total
% terhadap jumlah aset	0,15%	3,23%	% of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 8)			Other receivables (Note 8)
PT Rantaimulia Kencana	206.583.872.554	144.188.507.983	PT Rantaimulia Kencana
PT RMK Investama	54.831.673.194	16.038.180.014	PT RMK Investama
PT Bahtera Mustika Mulia	15.452.052.704	-	PT Bahtera Mustika Mulia
PT Wahana Sukses Sejati	8.621.335.920	8.621.335.920	PT Wahana Sukses Sejati
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	6.635.471.573	13.077.351.901	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
PT RMK Powerindo	5.157.875.200	-	PT RMK Powerindo
PT RMK Mekanika Investama	4.433.102.337	4.433.102.337	PT RMK Mekanika Investama
PT Royaltama Marina Kencana	2.834.052.900	-	PT Royaltama Marina Kencana
Tn. Tony Saputra	-	547.924.383	Mr. Tony Saputra
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	5.384.553.606	10.333.225.985	Others (each below 5% of total)
Jumlah	309.933.989.988	197.239.628.523	Total
% terhadap jumlah aset	13,79%	11,76%	% of total assets

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 17)			Trade payables (Note 17)
PT Bahtera Mustika Mulia	57.312.547.497	55.652.348.533	PT Bahtera Mustika Mulia
PT Royaltama Mulia			PT Royaltama Mulia
Kontraktorindo Tbk	39.024.481.912	19.018.111.691	Kontraktorindo Tbk
PT Royaltama Marina Kencana	23.039.107.071	-	PT Royaltama Marina Kencana
PT Dinamika Mulia Kencana	726.122.500	734.054.500	PT Dinamika Mulia Kencana
Lain-lain (dibawah 5% dari total)	1.000.000	29.992.952	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u>120.103.258.980</u>	<u>75.434.507.676</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas	<u>15,74%</u>	<u>15,43%</u>	% of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 18)			Other payables (Note 18)
Tn. Tony Saputra	-	7.278.727.169	Mr. Tony Saputra
PT Royaltama Mulia			PT Royaltama Mulia
Kontraktorindo Tbk	-	859.256.126	Kontraktorindo Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.272.024	3.787.965.277	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u>2.272.024</u>	<u>11.925.948.572</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>2,44%</u>	% of total liabilities
Pendapatan diterima di muka (Catatan 21)			Unearned revenue (Note 21)
PT Bahtera Mustika Mulia	-	579.870.000	PT Bahtera Mustika Mulia
% terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0,06%</u>	% of total liabilities
Pendapatan (Catatan 25)			Revenues (Note 25)
PT Gardatama Mulia Kencana	-	12.623.120.705	PT Gardatama Mulia Kencana
% terhadap jumlah pendapatan	<u>-</u>	<u>0,46%</u>	% of total revenues

Kompensasi yang dibayar atau terhitung pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is showed bellow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	8.508.811.101	7.688.639.126	Salaries and other short-term employee benefits

Transaksi pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Utang/piutang non-usaha kepada pihak berelasi terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

The non-trade payables/receivable to related party represent mainly advanced payment of expenses. These account are denominated in Rupiah are not subject to interest and payable on demand.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	15.365.975.635	15.365.975.635	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	151.538.130.583	151.538.130.583	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	3.391.542.130	3.391.542.130	Related parties
Pihak ketiga - bersih	284.611.649.249	284.611.649.249	Third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	309.933.989.988	309.933.989.988	Related party
Pihak ketiga	1.177.247.103	1.177.247.103	Third parties
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.909.043.824	13.909.043.824	Restricted cash and time deposits
Jumlah Aset Keuangan	779.927.578.512	779.927.578.512	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	343.525.059.260	343.525.059.260	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	120.103.258.980	120.103.258.980	Related party
Pihak ketiga	71.866.034.647	71.866.034.647	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	2.272.024	2.272.024	Related party
Pihak ketiga	5.257.524.654	5.257.524.654	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	16.380.050.603	16.380.050.603	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.010.209.633	3.010.209.633	Lease liability
Utang bank jangka panjang	156.700.625.000	156.700.625.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4.519.334.655	4.519.334.655	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	721.364.369.456	721.364.369.456	Total Financial Liabilities

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022		
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	67.166.979.223	67.166.979.223	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	54.213.033.541	54.213.033.541	Related parties
Pihak ketiga - bersih	134.124.457.163	134.124.457.163	Third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	197.239.628.523	197.239.628.523	Related party
Pihak ketiga	2.236.550.404	2.236.550.404	Third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.184.983.101	27.184.983.101	Restricted time deposits
Jumlah Aset Keuangan	482.165.631.955	482.165.631.955	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.259.911.499	2.259.911.499	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	75.434.507.676	75.434.507.676	Related party
Pihak ketiga	66.274.806.234	66.274.806.234	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	11.925.948.572	11.925.948.572	Related party
Pihak ketiga	10.566.186.100	10.566.186.100	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	4.534.557.844	4.534.557.844	Accrued expenses
Liabilitas sewa	218.082.483	218.082.483	Lease liability
Utang bank jangka panjang	203.938.390.537	203.938.390.537	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	10.725.280.311	10.725.280.311	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	385.877.671.256	385.877.671.256	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Group's financial assets which comprise cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amounts of long-term bank loan, lease liability and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2023			
Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi/ Effect on Profit or Loss		
100	82.541.609		<i>Long-term bank loans</i>
100	76.204.232		<i>Consumer financing payables</i>
2022			
Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi/ Effect on Profit or Loss		
100	2.792.427.947		<i>Long-term bank loans</i>
100	105.208.539		<i>Consumer financing payables</i>

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kecuali penjualan kepada pelanggan luar negeri yang menggunakan *Letter of Credit*, Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. Except for sales to overseas customers using a Letter of Credit, the Group does not hold any collateral as security.

As at December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2023				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Pas due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	15.365.974.635	-	-	15.365.974.635	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	165.447.174.407	-	-	165.447.174.407	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	36.489.903.696	258.395.712.536	(6.882.424.853)	288.003.191.379	Trade receivables
Piutang lain-lain	311.111.237.091	-	-	311.111.237.091	Other receivables
Jumlah	528.414.289.829	258.395.712.536	(6.882.424.853)	779.927.577.512	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022		Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Pas due but not impaired			
Kas dan bank	67.166.979.223	-	-	67.166.979.223	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.184.983.101	-	-	27.184.983.101	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	6.195.468.114	184.233.008.197	(2.090.985.607)	188.337.490.704	Trade receivables
Piutang lain-lain	199.476.178.927	-	-	199.476.178.927	Other receivables
Jumlah	300.023.609.365	184.233.008.197	(2.090.985.607)	482.165.631.955	Total

Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan.

The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitasnya.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitasnya Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments As at December 31, 2023 and 2022:

	2023			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Utang bank jangka pendek	343.525.059.260	-	-	343.525.059.260	Short-term bank loans
Utang usaha	191.969.293.627	-	-	191.969.293.627	Trade Payables
Utang lain-lain	5.259.796.678	-	-	5.259.796.678	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.380.050.603	-	-	16.380.050.603	Accrued expenses
Liabilitas sewa	640.370.682	2.369.838.951	-	3.010.209.633	Lease liability
Utang bank jangka panjang	87.166.969.718	78.009.089.994	23.410.232.500	188.586.292.212	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.390.107.457	1.129.227.198	-	4.519.334.655	Consumer financing payable
Jumlah	648.331.648.025	81.508.156.143	23.410.232.500	753.250.036.668	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2022					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1 sampai 2 tahun/ <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than</i> 2 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	2.259.911.499			2.259.911.499	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	141.709.313.910			141.709.313.910	<i>Trade Payables</i>
Utang lain-lain	22.492.134.672	-	-	22.492.134.672	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	4.534.557.844	-	-	4.534.557.844	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	(6.421.106)	50.000.000	174.503.590	218.082.484	<i>Lease liability</i>
Utang bank jangka panjang	29.890.389.994	59.780.779.988	114.267.222.555	203.938.392.537	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	342.327.191	10.259.965.941	122.987.178	10.725.280.310	<i>Consumer financing payable</i>
Jumlah	201.222.214.005	70.090.745.929	114.564.713.323	385.877.673.257	Total

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Grup yang dirangkum di bawah ini:

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

Aside from financial risks, the Group's Directors also reviewed the Group's business risks summarized below:

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, lease liability, lease payable and consumer financing payables) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah utang	762.862.475.597	470.171.083.609	Total payables
Dikurangi kas dan bank	15.365.974.635	67.166.979.223	Less cash on hand in banks
Utang bersih	747.496.500.962	403.004.104.386	Net payables
Jumlah ekuitas	1.484.832.505.933	1.206.664.294.807	Total equity
Rasio pengungkit	0,503	0,334	Gearing Ratio

e. Risiko harga komoditas batubara

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman, atau berdasarkan harga yang disepakati saat pesanan pembelian batubara dimana tidak terdapat jeda waktu yang lama antara pesanan pembelian dan pengiriman.

e. Coal commodity price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which is determined at the time of delivery, or based on the price agreed upon at the time of the coal purchase order, where there is not a long time lag between the purchase order and delivery.

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan jasa

34. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on their operating divisions, as follows:

1. Coal sales
2. Services

	2023					
	Penjualan batubara/ Coal sales	Pendapatan jasa/ Service	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	2.098.934.315.582	901.777.111.444	3.000.711.427.026	(447.605.157.084)	2.553.106.269.942	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.959.693.765.713)	(551.879.800.236)	(2.511.573.565.949)	447.605.157.084	(2.063.968.408.865)	Cost of revenues
Laba Kotor	139.240.549.869	349.897.311.208	489.137.861.077	-	489.137.861.077	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(11.996.127.961)	(56.755.124.467)	(68.751.252.428)	-	(68.751.252.428)	General and administrative expenses
Laba Usaha	127.244.421.908	293.142.186.741	420.386.608.649	-	420.386.608.649	Income From Operation
Penghasilan keuangan	757.969.493	217.797.163	975.766.656	-	975.766.656	Finance income
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(836.038.854)	(3.955.400.392)	(4.791.439.246)	-	(4.791.439.246)	Provision for impairment losses
Beban keuangan	(8.639.334.197)	(13.014.701.410)	(21.654.035.607)	-	(21.654.035.607)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	(2.718.338.202)	3.572.271.698	853.933.496	-	853.933.496	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	115.808.680.148	279.962.153.800	395.770.833.948	-	395.770.833.948	Profit Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset segmen	990.483.535.880	2.376.340.316.769	3.366.823.852.649	(1.119.128.871.119)	2.247.694.981.530	Segment assets
Liabilitas						Liability
Liabilitas segmen	559.182.215.303	894.513.157.071	1.453.695.372.374	(690.832.896.777)	762.862.475.597	Segment liability

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022					
	Penjualan batubara/ Coal sales	Pendapatan jasa/ Service	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	2.464.286.355.048	735.755.902.427	3.200.042.257.475	(466.437.169.431)	2.733.605.088.044	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.173.769.141.806)	(437.649.942.509)	(2.611.419.084.315)	466.437.169.431	(2.144.981.914.884)	Cost of revenues
Laba Kotor	290.517.213.242	298.105.959.918	588.623.173.160	-	588.623.173.160	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(16.138.353.736)	(40.143.301.239)	(56.281.654.975)	-	(56.281.654.975)	General and administrative expenses
Laba Usaha	274.378.859.506	257.962.658.679	532.341.518.185	-	532.341.518.185	Income From Operation
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92.830.722)	(230.911.512)	(323.742.234)	-	(323.742.234)	Provision for impairment losses
Penghasilan keuangan	145.993.273	92.426.889	238.420.162	-	238.420.162	Finance income
Beban keuangan	(9.962.549.190)	(18.338.366.380)	(28.300.915.570)	-	(28.300.915.570)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	6.962.259.734	4.374.331.529	11.336.591.263	-	11.336.591.263	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	271.431.732.601	243.860.139.205	515.291.871.806	-	515.291.871.806	Profit before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset segmen	507.702.395.078	1.548.289.978.273	2.055.992.373.351	(379.156.994.935)	1.676.835.378.416	Segment assets
Liabilitas						Liability
Liabilitas segmen	168.921.771.368	783.557.570.647	952.479.342.015	(482.308.258.406)	470.171.083.609	Segment liability

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan

- (1) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari dump truck ke *stockpile*, serta pemberian jasa loading dan crushing dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). Perjanjian ini telah diperpanjang sebanyak tiga kali, yang jangka waktunya 1-2 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai 15 Juni 2020. Pada 2017, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku untuk masa lima tahun sampai 17 Oktober 2022. Perjanjian dengan RUBS tidak diperpanjang.
- (2) Pada tanggal 29 Mei 2017, Grup mengadakan perjanjian unloading container di stasiun Simpang, hauling sampai ke pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Golden Great Borneo (GGB). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sampai 28 Mei 2022. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 27 Mei 2027.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sales service in port agreement

- (1) In 2014, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). This agreement has been extended three times, each of which has a term of 1-2 years. The agreement is valid until June 15, 2020. In 2017, with same intent of SBWP agreement, the Group's entered into an agreement with PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). The Group will receive the payment based on the formula stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until October 17, 2022. The agreement with RUBS is not extended.
- (2) On May 29, 2017, the Group entered into an agreement providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services, also loading and crushing services from the Company's stockpile to customer tug boat with PT Golden Great Borneo (GGB). The company will receive the payment based on the formula stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until May 28, 2022. The latest agreement is valid until May 27, 2027.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (3) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Usaha Maju Makmur (UMM) dan PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Masa berlaku perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu 6 bulan - 2 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Masing-masing perjanjian akan berakhir pada 28 Mei 2022 dan 16 Juni 2020. Perjanjian dengan BPJ tidak diperpanjang.
- (4) Pada tanggal 15 Juni 2016, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck* ke *stockpile* yang disewa oleh pelanggan yang ada di pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Bara Alam Utama (BAU). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai 13 Juni 2027.
- (5) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Buana Perkasa Sukses, perjanjian berisikan pemberian jasa pemuatan batu bara dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 6 Agustus 2018 dan berakhir pada 5 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 1 Juni 2027.
- (6) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (PMSS), perjanjian berisikan jasa *hauling* dan *loading*, penyewaan *stockpile* dan angkutan. Perjanjian dibuat pada 31 Mei 2018 berakhir sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian dengan PMSS tidak diperpanjang.
- (7) Pada 8 April 2016, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Manambang Muara Enim (MME), dimana perjanjian ini akan berakhir pada 8 April 2018. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 15 Januari 2024.
- (3) In 2014, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Usaha Maju Makmur (UMM) and PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Validation of the agreement has been extended several times with 6 months - 2 years period duration. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. Each agreement is valid until May 28, 2022 and June 16, 2020. The agreement with BPJ is not extended.
- (4) On June 15, 2016, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile rented by Customer at the Group's port, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Bara Alam Utama (BAU). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for one year and has been extended several times with additional providing of coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest extended agreement is valid until June 13, 2027.
- (5) The Group entered into an agreement with PT Buana Perkasa Sukses, an agreement containing the provision of coal and crushing loading services. The agreement is made on August 6, 2018, and ends on August 5, 2020. This agreement is extended until June 1, 2027.
- (6) The Group entered into an agreement with PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (PMSS), an agreement containing hauling and loading services, stockpile and transportation rentals. The agreement made on May 31, 2018 end until December 31, 2022. The agreement with PMSS is not extended.
- (7) On April 8, 2016, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Manambang Muara Enim (MME) and will be valid until April 8, 2018. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for two years and has been extended several times with additional providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest agreement is valid until January 15, 2024.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (8) Pada 29 Agustus 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa pembongkaran, penumpukan dan pemuatan batubara di terminal khusus serta jasa *unloading* dan *hauling* kontainer dengan PT Batu Alam Selaras (BAS). Perjanjian ini akan berakhir pada 7 Juli 2022. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara. Perjanjian dengan BAS tidak diperpanjang.
- (9) Pada 18 November 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading* batubara di stasiun Simpang, *hauling*, *handling stockpile*, *crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Budi Gema Gempita. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 17 November 2022 dan masih dalam proses perpanjangan. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.
- (10) Pada 23 Desember 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading*, *hauling*, *handling stockpile*, *crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Dizamatra Powerindo. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.

b. Kontrak sewa alat berat dan kegiatan *getting* batubara serta *hauling*

- (1) Pada tanggal 6 Agustus 2021, TBBE dan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk menandatangani perjanjian payung dengan pokok perjanjian kedua perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama jasa pertambangan dan sewa alat berat untuk melakukan pengupasan lapisan penutup dan sewa alat berat untuk kegiatan *coal getting*. TBBE akan membayar jasa pertambangan pengupasan lapisan penutup (*Overburden/OB*) dan sewa alat berat untuk keperluan *coal getting* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian ini telah di amandemen sebanyak 2 (dua) kali, yang dimana amandemen pertama terdapat penambahan jasa *hauling* dari *Pit to Stockpile* yang harus dibayar TBBE kepada PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. Addendum kedua terdapat penambahan berupa tarif dasar pada faktor indeks *Rise and Fall* terhadap harga jasa.

- (8) On August 29, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, handling and loading coal services in the Group's terminal and unloading and hauling container services with PT Batu Alam Selaras (BAS). This agreement will be valid until July 7, 2022. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. The agreement with BAS is not extended.
- (9) On November 18, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading at Simpang station, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Budi Gema Gempita. This agreement will be valid for 3 years until November 17, 2022 and still on going process addendum. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. This agreement is in the process of being extended.
- (10) On December 23, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Dizamatra Powerindo. This agreement will be valid for 5 years. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.

b. Heavy equipment rental contracts and coal *getting* and hauling activities

- (1) On August 6, 2021, TBBE and PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk signed an umbrella agreement wherein of the two companies agreed to collaborate on mining services and heavy equipment rental to carry out overburden stripping and rental of heavy equipment for coal *getting* activities. TBBE will pay mining services for overburden (OB) removal and heavy equipment rental for coal *getting* purposes of based on agreed price for every ton produced to the Company. The term of this agreement is 5 (five) years.

This agreement has been amended 2 (two) times, in which the first addendum contains the addition of hauling services from *Pit to Stockpile* that must be paid by TBBE to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. The second addendum contains addition in the form of base rates on the *Rise and Fall* index factor to service prices.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

(2) Pada tanggal 30 September 2022, PT Royaltama Mulia Kencana dan PT Karya Senja Sejahtera menandatangani perjanjian Kerjasama *Hauling* Batubara.

(2) On September 23, 2022, PT Royaltama Mulia Kencana and PT Karya Senja Sejahtera signed a Cooperation Agreement Coal *Hauling*.

c. Jasa pengangkutan

Pada tanggal 27 Maret 2023, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut "KAI") menandatangani perjanjian kerja sama atas jasa pengangkutan lanjutan. Berdasarkan perjanjian ini, KAI sepakat untuk menyediakan jasa jasa pengangkutan kepada RMUK. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 dan berakhir pada 31 Desember 2023.

c. Transportation service

On March 27, 2023, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) (hereinafter referred to as "KAI") signed agreement advanced *hauling* service. Based on this agreement, KAI agreed to provide *hauling* services to RMUK. This agreement is effective from January 1, 2023 and ends on December 31, 2023.

d. Jasa Konstruksi

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk menyewakan alat berat kepada Perusahaan yang akan digunakan dalam kegiatan operasional *hauling* dan *loading* batu bara di area kerja. PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk menjamin bahwa alat berat yang disewakan tidak berada dalam sitaan. Perusahaan akan membayar sewa alat untuk *excavator* dan *crushing excavator* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

d. Construction service

On March 10, 2022, the Company and PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk signed an agreement where in PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk leases heavy equipment to the Company to be used in coal *hauling* and *loading* operations in the work area. PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk guarantees that the heavy equipment for rent is not in confiscation. The Company will pay equipment rental of excavators and crushing excavators based on agreed price for every ton produced. The term of this agreement is 5 (five) years.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

36. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	9.500.000	922.420.000	Additions of fixed assets through accounts payable
Penambahan properti pertambangan melalui utang usaha	1.092.999.500	2.110.267.040	Additions of mining properties through accounts payable
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	856.482.319	-	Additions of fixed assets through consumer financing
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui kapitalisasi bunga	2.798.295.000	11.924.760.278	Addition of construction in progress through interest capitalization
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui kapitalisasi depresiasi aset hak guna dan bunga liabilitas sewa	838.442.407	-	Addition of construction in progress through interest capitalization Depreciation of right-of-use assets and interest leases liabilities

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for year ended December 31, 2022.

	2023			31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Others		
Utang bank	206.198.302.036	299.027.382.224	-	505.225.684.260	Bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	206.198.302.036	299.027.382.224	-	505.225.684.260	Total liabilities from financing activities

37. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi beberapa akun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menyesuaikan pengelompokan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Rincian atas reklasifikasi adalah sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified several accounts on its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 to adjust grouping with the current period of consolidated financial statements. The detail as follow:

	2022			
	Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification 2022	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ After reclassification 2022	
Biaya yang masih harus dibayar	4.534.557.844	26.403.695.830	30.938.253.674	Accrued expense
Liabilitas jangka panjang lainnya	26.403.695.830	(26.403.695.830)	-	Other long-term liabilities
Beban umum dan administrasi	(56.605.397.209)	323.742.234	(56.281.654.975)	General and administration expense
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(323.742.234)	(323.742.234)	Provision for impairment losses

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 19 Januari 2024 Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemberian kredit nomor CM1.PLB/SPPK/071/2024 atas penambahan limit pinjaman fasilitas modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Limit pinjaman fasilitas ini menjadi Rp 250.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga pertahun sebesar 0,5% pertahun diatas tingkat suku bunga Giro Reksus DHE SDA (escrow).

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 19, 2024, the Company received a notification letter granting credit number CM1.PLB/SPPK/071/2024 for a additional working capital facility limit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The limit for this facility become to Rp 250,000,000,000. This loan bears an annual interest rate of 0.5% per year above the DHE SDA Reksus Giro (escrow) interest rate.

Pada tanggal 2 Februari 2024 Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemberian kredit nomor 00312/SLK-KOM/2024 atas penambahan limit pinjaman atas Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit menjadi Rp 40.000.000.000. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Mei 2024 dan akan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Februari 2025. Dan pinjaman baru atas Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* dengan limit kredit Rp 200.000.000.000. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Februari 2025.

On February 2, 2024, the Company received a notification letter granting credit number 00312/SLK-KOM/2024 for additional Overdraft Facility limit with credit limit amounting Rp 40,000,000,000. The agreement expired on May 2, 2024 and was extended up to February 2, 2025. And Time Loan Revolving Facility with a credit limit of Rp 200,000,000,000. The agreement expired on February 2, 2025.

Pada tanggal 5 Februari 2024 RMKN menerima surat pemberitahuan pemberian kredit nomor 00314/SLK-KOM/2024 atas pinjaman fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 75.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Suku bunga untuk fasilitas tersebut sebesar 1,26% per tahun. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 5 Februari 2025.

On February 5, 2024, RMKN received a notification letter granting credit number 00314/SLK-KOM/2024 for a revolving time loan facility amounting to Rp 75,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The interest rate for this facility is 1.26% per year. The agreement expires on February 5, 2025.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

**39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 28, 2024.